

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK
TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN
DI MADRASAH ALIYAH SYARIFUDDIN LUMAJANG**

SKRIPSI



Oleh :
Halimatus Sa'diyah
NIM : 211101030089

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2025**

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK
TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN
DI MADRASAH ALIYAH SYARIFUDDIN LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh :
Halimatus Sa'diyah
NIM : 211101030089

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2025**

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK
TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN
DI MADRASAH ALIYAH SYARIFUDDIN LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Halimatus Sa'diyah
NIM : 211101030089

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Dosen Pembimbing:



Dr. H. Moh Anwar, S.Pd., M.Pd
NIP. 196802251987031002

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK
TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN
DI MADRASAH ALIYAH SYARIFUDDIN LUMAJANG**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam


Hari: Rabu


Tanggal: 03 Desember 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I
NIP : 197409052007101001


Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I., M.Pd.I.
NIP : 198912192023212042

Anggota :

1. Dr. H. Abd. Muhith, M.Pd.I.

2. Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

*”Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kau ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati Nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawaban.” (QS. Al-Isra’: 36)**



* Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Kemenag, 2022)

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah Swt. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, yang telah memberikah kekuatan dan keberkahan ilmu. Atas karunianya serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan.

Dengan penuh kerendahan hati, skripsi sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Lianto, dan Ibu Rahmawati yang selalu mendoakan, mendidik, mendukung dan memberikan semangat kepada penulis tanpa henti. Terimakasih atas perjuangan bapak ibu selama ini yang telah memberikan pendidikan yang luar biasa sehingga penulis bisa sampai di titik ini. Orang tua yang begitu luar biasa hebatnya semoga selalu dalam lindungan Allah Swt.
2. Kepada adik saya Musdhalifa terimakasih atas dukungan, doa, semangat yang selalu menghangatkan penulis, dan membantu dalam setiap keadaan semoga senantiasa dalam lindungan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt. karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, menyampaikan banyak terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi proses studi di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa FTIK UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan arahan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.

5. Bapak Dr. H. Moh Anwar, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Abd. Wahib, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan arahan untuk pengajuan judul skripsi.
7. Seluruh dosen dan seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya yang telah memberikan ilmu selama proses perkuliahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya skripsi ini dengan baik. Semoga ilmu tersebut bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak Rahmat Hidayat S.Pd.I., M.Pd. selaku kepala Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang.
9. Bapak Mokhammad Rohim, S.Pd.I. selaku Staf tata usaha Madrasah Aliyah Syarifuddin yang bersedia membantu penulis dalam memberikan informasi dan hal-hal yang dibutuhkan selama proses penelitian, sehingga proses penelitian berjalan dengan lancar.
10. Saudara penulis yang tidak bisa penulis sebut satu persatu namanya, terimakasih selalu memberikan motivasi, dukungan, doa, dan semangat agar terus berusaha dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, dan seseorang yang tidak bisa penulis sebut namanya, terimakasih telah membantu,

memberikan dukungan, motivasi, semangat, dan selalu mendengarkan keluh kesah dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan yang diberikan. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca khususnya kepada penulis sendiri. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kesalahan kata maupun penulisan. Semoga segala upaya yang telah dilakukan oleh semua pihak mendapatkan balasan yang barokah dari Allah Swt.

Jember, 06 Oktober 2025

Halimatus Sa'diyah
NIM. 211101030089

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Halimatus Sa'diyah, 2025: *Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang.*

Kata Kunci : Supervisi Akademik, Kualitas Pembelajaran, Kepala Madrasah.

Peningkatan kualitas pembelajaran guna mengoptimalkan potensi peserta didik. Supervisi akademik berperan dalam membimbing guru secara sistematis agar mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara optimal. Namun, pelaksanaannya di lapangan masih menghadapi kendala, seperti lemahnya tindak lanjut hasil supervisi yang berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran, yang ditunjukkan dengan kurangnya keaktifan dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang? 2) Bagaimana kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang? 3) apakah terdapat pengaruh supervisi akademik terhadap kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang?

Tujuan penelitian ini untuk: 1) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang. 2) Mendeskripsikan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang. 3) Menganalisis pengaruh supervisi akademik terhadap kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang.

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei menggunakan asosiatif korelasi. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner (angket), dan dokumentasi. Instrumen penelitian disebarkan kepada seluruh guru Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang, dan data dianalisis menggunakan bantuan SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan supervisi akademik (X) oleh kepala madrasah berada pada kategori tinggi dengan persentase 55,6%, yang menunjukkan bahwa kepala madrasah telah melaksanakan pembinaan dan pendampingan terhadap guru secara baik dan berkelanjutan; 2) kualitas pembelajaran (Y) juga berada pada kategori tinggi dengan persentase 50,0%, yang menandakan bahwa guru mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif; 3) hasil t -hitung = 3,853 lebih besar dari t -tabel = 2,032 dan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis H_a diterima. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 30,4% menunjukkan bahwa supervisi akademik memberikan kontribusi terhadap kualitas pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi akademik terhadap kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Ruang Lingkup Penelitian	13
F. Definisi Oprasional.....	16
G. Asumsi Penelitian.....	17
H. Hipotesis	18
I. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	20
A. Penelitian Terdahulu	20
B. Kajian Teori.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
B. Populasi dan Sampel.....	45
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	46
D. Analisis Data	55

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	63
A. Gambaran Obyek Penelitian	63
B. Penyajian Data	69
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	72
D. Pembahasan.....	83
BAB V PENUTUP.....	87
A. Simpulan	87
B. Saran-Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel Penelitian	15
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Penilaian Skala Likert Instrumen Kuisisioner X dan Y	48
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuisisioner Supervisi Akademik.....	48
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuisisioner Kualitas Pembelajaran	48
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas R tabel Supervisi Akademik	51
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas R tabel Kualitas Pembelajaran	52
Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Tingkat Reliabilitas	54
Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas Alpha Cronbach's.....	55
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Supervisi Akademik	55
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Pembelajaran	5
Tabel 4.1 Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	66
Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	67
Tabel 4.3 Data Peserta Didik	67
Tabel 4.4 Jadwal Supervisi Akademik Kunjungan Kelas	68
Tabel 4.5 Frekuensi Persentase Supervisi Akademik	69
Tabel 4.6 Frekuensi Persentase Kualitas Pembelajaran	70
Tabel 4.7 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	71
Tabel 4.8 Data Responden Berdasarkan Jabatan	72
Tabel 4.9 Total Skor Variabel Supervisi Akademik.....	73
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Deskriptif Supervisi Akademik	73
Tabel 4.11 Tingkat Pencapaian Skor Variabel Supervisi akademik	74
Tabel 4.12 Total Skor Variabel Kualitas Pembelajaran.....	75
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Deskriptif Kualitas Pembelajaran	76
Tabel 4.14 Tingkat Pencapaian Skor Variabel Kualitas Pembelajaran	77
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk	78
Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas	79
Tabel 4.17 Hasil Uji Homoskedastisitas	79
Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	80

Tabel 4.19 Hasil Uji T	81
Tabel 4.20 hasil Uji F	82
Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Variabel X dan Y.....	14
Gambar 1.2 Kerangka Berfikir	18



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat pernyataan keaslian tulisan.....	96
Lampiran 2 Matriks Penelitian	97
Lampiran 3 Instrumen Angket Penelitian	101
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	129
Lampiran 5 Tabulasi Data	141
Lampiran 6 R Tabel	145
Lampiran 7 T Tabel	147
Lampiran 8 F Tabel	148
Lampiran 9 Hasil Uji SPSS ver 27	150
Lampiran 10 Jurnal Kegiatan Penelitian.....	155
Lampiran 11 Surat Permohonan Bimbingan.....	156
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian	157
Lampiran 13 Surat Selesai Penelitian	158
Lampiran 14 Biodata Peneliti.....	159



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses bagi generasi muda untuk dapat menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara efektif dan efisien. Pendidikan bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, di mana peserta didik dapat mengembangkan potensi diri mereka secara menyeluruh. Perbedaan antara pendidikan dan pengajaran terletak pada fokus pendidikan yang menekankan pembentukan kesadaran serta kepribadian peserta didik, selain dari sekadar proses penyampaian ilmu dan keterampilan.¹ Dengan demikian, pendidikan berperan penting dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri mereka dan lingkungan sosial.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menjelaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negeri.”²

Kepala madrasah adalah pimpinan pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan. Selain itu, kepala

¹ Muammar Khadafie, "Pendidikan agama islam dalam sistem pendidikan merdeka belajar, *TAJDIDI : Jurnal Pemikiran Keislaman dan kemanusiaan*," Vol.7 No.1 (April 2023): 73, <https://doi.org/10.52266/tadjid.v7i1.1757>.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta:2003).

madrasah juga berperan besar dalam pengembangan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan.³ Kepala madrasah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan madrasah tercapai dengan baik, termasuk melalui supervisi akademik. Dalam menjalankan peran ini, kepala madrasah harus mengembangkan hubungan baik bersama guru, siswa, dan orang tua siswa agar siswa mendapatkan dukungan dan bimbingan yang diperlukan.⁴

Dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 58 Tahun 2017 tentang Kepala Madrasah, kepala madrasah mempunyai tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan pengawasan kepada guru dan tenaga kependidikan, fungsi perencanaan, pengawasan pengelolaan, evaluasi, dan tanggung jawab untuk menyusun rencana kerja tahunan kurikulum.⁵

Supervisi akademik merupakan kegiatan akademik penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah, dilaksanakan oleh kepala madrasah dan pengawas sebagai panduan terstruktur bagi guru untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan.⁶

Supervisi akademik dapat dimaknai sebagai upaya untuk mendorong, mengoordinasikan, menstimulasi, serta membimbing perkembangan guru secara

³ Wibowo Adi, Zawai Ahmad Subhan, "Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *IJTEM*, Vol. 3, No. 2, Oktober 2020: 108.

⁴ Khikmah Mujiatun, "Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTS Nurul Hasanah Desa Tenggayun Kec. Bandar Laksamana Kab. Bengkalis," *UNISAN JURNAL: Jurnanl Manajemen dan Pendidikan* 03, no. 05, (2024).

⁵ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2017, Tentang "Kepala Madrasah": 3-5.

⁶ H.E. Mulyasa, "Supervisi Akademik untuk Pengembangan Profesionalisme Guru," (Bandung: Remaja Rodakarya, 2013): 84.

berkelanjutan di lingkungan madrasah, baik secara individu maupun kelompok, agar mereka dapat melaksanakan tugas pembelajaran dengan lebih efektif.⁷ Supervisi akademik memiliki fungsi dalam meningkatkan kinerja guru, karena pada dasarnya kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, memperbaiki metode pengajaran, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.⁸

Dari kesimpulan diatas, supervisi merupakan proses penting yang bertujuan untuk mendukung guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dan memperbaiki metode pengajaran, sehingga proses belajar lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, pengawasan akademik berperan sebagai alat untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik, memberikan manfaat bagi perkembangan siswa.

Ayat yang menjelaskan tentang supervisi akademik (pengawasan) terdapat pada Q.S An-Nisa (4:1), yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا الَّذِيۤ اَخْلَقَكُمْ مِّنۢ نَّفْسٍ وَّاحِدَةٍ وَّخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيْرًا وَّنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ الَّذِيۤ تَسَاءَلُوْنَ بِهِۦٓ الْاَرْحَامَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ عَلٰیكُمْ رَقِيْبًا ۙ

Artinya:”Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakanmu dari diri yang satu (Adam) dan Dia menciptakan darinya pasangannya (Hawa). Dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling

⁷ Tomi Irawan. Mustaqim Hasan. & Muhammad Feri Fernadi, ”Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7, no. 02, (Desember 2021): 47–67.

⁸ Fifi Agus R. Widya Kusumaningsih, dan Rosalina Ginting. ”Pengaruh supervisi akademik, keterampilan manajerial kepala sekolah, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SD Negeri di kecamatan Bulu kabupaten temanggung,” *JIPS(Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah)* 5 no. 1 (Mei 2024): 241.

meminta dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu." (Q.S An-Nisa: 1)⁹
Sedangkan menurut Tafsir Jalalain:

(Hai manusia) penduduk Mekkah, (bertakwalah kepada Tuhanmu), yaitu takutlah terhadap siksa-Nya dengan cara menaati perintah-Nya. Dialah Allah (yang menciptakan kamu dari satu jiwa), yakni Nabi Adam, dan (menciptakan darinya pasangannya), Hawa, yang diciptakan dari salah satu tulang rusuk kiri Adam. (Dari keduanya) Allah memperbanyak keturunan, sehingga (lahirlah banyak laki-laki dan perempuan). (Bertakwalah pula kepada Allah, yang dengan nama-Nya) kalian saling meminta satu sama lain, misalnya dengan berkata, *"Aku memohon kepadamu demi nama Allah."* Dan peliharalah hubungan silaturahmi, jangan sampai terputus, karena hubungan darah adalah hal yang dimuliakan. (Sesungguhnya Allah senantiasa mengawasi segala perbuatan kalian), menjaga serta membalas setiap amal sesuai dengan yang dilakukan.¹⁰

Berdasarkan kandungan ayat Al-Qur'an beserta penjelasan tafsirnya, Allah menyeru seluruh umat manusia agar senantiasa bertakwa kepada-Nya, yakni dengan melaksanakan perintah-perintah-Nya dan meninggalkan segala larangan-Nya. Allah juga mengingatkan bahwa asal mula penciptaan manusia berasal dari satu jiwa, yaitu Nabi (Adam) dan istrinya (Hawa), dan dari keduanya berkembang biaklah laki-laki dan perempuan. Allah memerintahkan menjaga silaturahmi karena dia selalu mengawasi perbuatan manusia dan memberikan balasan yang setimpal. Sifat pengawasan ini melekat pada Allah

⁹ Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin As-Suyuthi, *Tafsir Jalalain* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016).

¹⁰ Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim, *(Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2017): 77.*

Swt. yang menjadi dasar pengawasan dalam pendidikan untuk memastikan ketaatan perbaikan.

Dalam praktiknya, supervisi akademik membantu guru mengembangkan kemampuan profesional dan memperbaiki cara mengajar sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien untuk mewujudkan tujuan akademik, guru memerlukan bimbingan serta pengawasan dari seorang supervisor yang berperan dalam melakukan evaluasi dan membantu meningkatkan kualitas pengajaran guru. Dalam hal ini, kepala madrasah bertindak sebagai supervisor yang memiliki peran strategis, yakni untuk membimbing guru dalam menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, memanfaatkan sumber daya belajar, dan membangun interaksi yang positif di kelas.¹¹

Namun pelaksanaan supervisi akademik di beberapa madrasah masih menghadapi berbagai kendala, antara lain kurangnya pelatihan bagi kepala madrasah dan pembinaan kepada guru, serta lemahnya tindak lanjut hasil supervisi. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.

Kata "Kualitas" berasal dari KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*) yang memiliki arti tingkatan baik atau buruknya sesuatu.¹² Dalam dunia pendidikan, istilah kualitas sering digunakan untuk menilai sejauh mana suatu proses pembelajaran berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kualitas pembelajaran menjadi indikator penting untuk menentukan keberhasilan

¹¹ Moh Anwar, "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru di Madrasah Aliyah Negeri Buleleng Bali," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (Agustus 2021): 286.

¹² *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.

pendidikan. Dalam konteks pendidikan modern, peningkatan kualitas pembelajaran menjadi fokus utama agar tujuan pendidikan tercapai secara optimal.¹³

Kualitas pembelajaran adalah kemampuan yang dimiliki sekolah dalam menyelenggarakan pembelajarannya secara efektif dan efisien sehingga melahirkan pencapaian yang bernilai tinggi dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹⁴ Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, sebaiknya mulai dari perbaikan kualitas guru. Guru yang berkualitas adalah yang benar-benar memahami dan menyadari tanggung jawab, peran serta fungsinya dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan terencana dan sistematis antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Namun, masih banyak guru yang belum sepenuhnya melaksanakan tugas sesuai Pasal 3 ayat (1) huruf b Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).¹⁵ Berbagai upaya dilakukan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, namun upaya tersebut belum memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.¹⁶

¹³ Fira Ayu D, Fitri N A K. et.al., "Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi," *Aulad: Journal on Eaaly Chidhood* 4, no. 3, (Desember 2021): 119.

¹⁴ Andri P, Herdian K, "Peran Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMK Farmasi Purwakarta," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 1 (Januari 2022): 687.

¹⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2008, "tentang pemenuhan beban guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah," 4

¹⁶ Yudhie Suchyadi, Mira Mirawati, Fitri Anjaswuri, dan Dita Destiana, "Supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar," *Jurnal Manajerial Pendidikan* 10, no. 01, (Januari 2022): 67.

Namun kurikulum yang digunakan sekarang kurikulum merdeka. Jadi, dalam implementasinya, kurikulum merdeka mengharuskan guru untuk menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).¹⁷ Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) merupakan dokumen perencanaan yang berfungsi untuk menjabarkan Capaian Pembelajaran (CP). ATP berfungsi sebagai panduan alur belajar murid secara sistematis, fleksibel, dan berorientasi pada kompetensi (bukan hanya konten), yang disusun dari Capaian Pembelajaran (CP) hingga menjadi tujuan pembelajaran yang konkret. Dokumen ini bertujuan untuk mempermudah guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Pada implementasi kurikulum merdeka, penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam Panduan Pembelajaran Asesmen (PPA) serta Platform Merdeka Mengajar (PMM) menjadi sangat penting untuk memastikan efektivitas dan konsistensi proses pembelajaran di seluruh tingkat pendidikan.

Sebagaimana QS. Al-Mujadilah (58:11), yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّعُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا لَفَسْحَ اللَّهِ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا لِرَفْعِ اللَّهِ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya : "Hai orang-orang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."(Q.S. Al-Mujadilah 58:11).¹⁸

¹⁷ Azziyah, A. N., Suneki, S., & Maryanto, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Standar Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 10 Semarang," *Civis : Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan* 13, no. 2.

¹⁸ Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2017): 870.

Sedangkan menurut Tafsir Jalalain:

Untuk memberikan kelapangan tempat dalam majelis agar yang datang mendapatkan tempat duduk, (Hai orang-orang yang beriman, jika kalian diminta untuk memberi lebih banyak ruang dalam pertemuan seperti saat berada di dekat Nabi Muhammad saw atau dalam kegiatan mengingat Allah lakukanlah agar mereka yang datang bisa menemukan tempat duduk yang nyaman. Dalam salah satu varian bacaan Al-Quran, kata untuk "pertemuan" dibaca dalam bentuk tunggal. Jika kalian mau fleksibel seperti itu, Allah akan memberi kemudahan dan ruang yang luas bagimu di akhirat nanti. Lalu, saat kalian diperintahkan untuk bangkit berdiri misalnya untuk shalat atau melakukan kebaikan lainnya jangan ragu melakukannya. Menurut bacaan yang berbeda, kata tersebut dibaca dengan pelafalan khusus. Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kalian karena kesetiaannya, dan Dia juga akan mengangkat posisi mereka yang memiliki pengetahuan hingga beberapa tahap lebih tinggi. Ingatlah, Allah selalu menyadari setiap tindakan yang kalian lakuka.¹⁹

Berdasarkan ayat Al- Qur'an dan penjelasan tafsirnya, Allah menegaskan bahwa orang-orang yang beriman dan berilmu dalam meningkatkan kualitas kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Sejalan dengan tafsir jalalain, ayat ini menunjukkan bahwa ketaatan, adab dalam majlis ilmu, serta penguasaan ilmu merupakan kunci peningkatan derajat manusia, baik di dunia maupun diakhirat. Dengan demikian, kualitas pembelajaran sangat erat kaitannya dengan

¹⁹ Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin As-Suyuthi, *Tafsir Jalalain* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016).

kompetensi guru dalam menguasai ilmu dan melaksanakan proses pendidikan dengan baik.

Kualitas pembelajaran yang baik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan siswa, tetapi juga bagaimana proses pembelajaran dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi oleh pendidik. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dilingkungan pendidikan, termasuk di madrasah.²⁰ Guru yang berkualitas dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sebagaimana diatur dalam UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.²¹ Akan tetapi, masih banyak guru yang kurang optimal dalam melaksanakan pembelajaran, berdampak pada rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa, kurangnya keaktifan dalam pembelajaran, serta menurunnya kepuasan terhadap proses pembelajaran.

Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah dan pengawas sekolah merupakan bimbingan sistematis untuk membantu guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Dengan pengawasan yang efektif, guru mendapat umpan balik yang meningkatkan profesionalismenya, sehingga kualitas pembelajaran di madrasah sesuai dengan tujuan pendidikan.²² Setiap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus direncanakan,

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *"Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa,"* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, (2008): 744.

²¹ UU RI No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen: 2

²² H.E. Mulyasa, 25.

dilaksanakan, dan dievaluasi secara sungguh-sungguh agar guru memperoleh umpan balik yang akurat untuk perbaikan pembelajaran.²³

Selain itu, pendampingan melalui supervisi oleh kepala sekolah maupun pengawas sangat diperlukan agar guru terus mendapat bimbingan arahan dan pelatihan sehingga mampu mengoptimalkan profesionalismenya dalam mengelola proses pembelajaran di dalam kelas, maupun di luar kelas.²⁴ Kepala madrasah maupun pengawas sekolah, harus terus meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan supervisi pendidikan.

Di sisi lain, kualitas pembelajaran di madrasah masih menjadi isu serius, dengan permasalahan seperti rendahnya kemampuan siswa dalam berpikir kritis, kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, serta rendahnya tingkat kepuasan guru terhadap supervisi yang diterima. Hal ini mengindikasikan perlunya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana supervisi akademik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Syarifuddin Lumajang. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata dalam strategi pengembangan supervisi akademik yang lebih efektif untuk mendukung tujuan pendidikan.

²³ Hilda Sovia Marwah, Yudie Suchyadi, & Tri Mahajani, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil belajar Subtema Manusia dan Benda Di Lingkungannya," *JSSAH: Jurnal of Social Students, Arts and Humanities* 01, no. 01, (September 2021): 42-45. <https://doi.org/10.33751/jssah.v1i01.3977>.

²⁴ Sri Setyaningsih, & Yudhie Suchyadi, "Implementation of Principal Academic Supervision To Improve Teacher Performance in North Bogor," *Jhss: Journal of Humanities and Social Studies* 5, no. 2, (July 2021): 179–183. <https://doi.org/10.33751/jhss.v5i2.3909>.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang sebagai lokasi penelitian. Madrasah ini memiliki kurikulum yang menggabungkan pendidikan umum dan pendidikan agama, yang memberikan konteks menarik untuk menganalisis bagaimana supervisi akademik dapat memengaruhi kedua hal tersebut secara bersamaan. Oleh karena itu, memilih Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang sebagai lokasi penelitian tidak hanya relevan, tetapi juga sangat strategis untuk memperoleh pandangan yang bermanfaat tentang praktik supervisi akademik dan pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran di madrasah. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan dalam lingkungan madrasah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang?
2. Bagaimana kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan supervisi akademik terhadap kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang.
2. Untuk mendeskripsikan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang.
3. Untuk menganalisis pengaruh supervisi akademik terhadap kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan bentuk kontribusi yang dihasilkan setelah penelitian diselesaikan. Penelitian ini memberikan dua jenis manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Adapun rincian manfaat penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pendidikan dengan memperkuat teori supervisi akademik dan hubungannya dengan kualitas pembelajaran. Penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang bagaimana supervisi akademik berperan dalam mendukung guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam konteks Madrasah Aliyah dalam pengembangan profesional guru.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan menambah wawasan mengenai supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang. Selain itu, peneliti juga dapat mempelajari tentang penulisan karya ilmiah secara teori dan praktik.

b. Bagi Madrasah

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman serta menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan Supervisi Akademik dan peningkatan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah referensi bagi perpustakaan UIN KHAS Jember, khususnya dalam pengembangan kajian di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang berkaitan dengan supervisi akademik dan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sebuah informasi yang terkini kepada seluruh pembaca terkait Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep atau sifat yang dapat diukur atau diobservasikan dalam suatu penelitian. Secara teoritis, variabel dapat diartikan sebagai karakteristik yang dimiliki oleh seseorang atau suatu objek yang

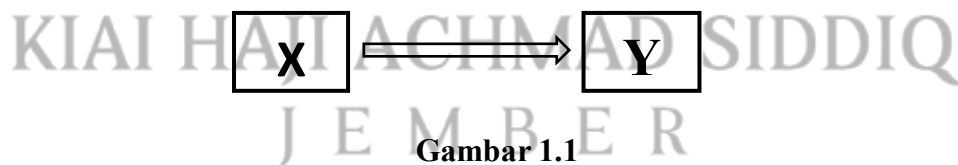
menunjukkan adanya perbedaan atau variasi antara satu individu dengan individu lainnya maupun antara satu objek dengan objek lainnya. Variabel juga menggambarkan ciri khas dari suatu bidang ilmu atau kegiatan tertentu.²⁵ Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen, atau yang disebut juga variabel bebas, merupakan faktor yang memengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya perubahan pada variabel lainnya, yaitu variabel dependen. Pada penelitian ini, variabel independennya adalah supervisi akademik (X).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen, yang dikenal sebagai variabel terikat, adalah variabel yang mengalami perubahan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam konteks penelitian ini, variabel dependennya adalah *kualitas pembelajaran* (Y).



Gambar 1.1

Diagram Variabel X dan Y

Diagram hubungan kasual Variabel Independen (X) ke Variabel Dependen (Y).

Keterangan:

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2023), 67.

X: Supervisi Akademik meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pembinaan guru.

Y: Kualitas Pembelajaran meliputi proses pembelajaran, hasil belajar, keterlibatan siswa, dan evaluasi.

2. Indikator Variabel

Indikator pada suatu variabel berperan sebagai pedoman empiris yang merepresentasikan variabel yang diteliti. Indikator tersebut menjadi dasar dalam penyusunan pertanyaan pada kuesioner.

Tabel 1.1
Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Supervisi Akademik (X)	Perencanaan kegiatan supervisi akademik	Glickman, C. D., Gordon, S. p., & Ross-Gordon, J. M. (2018)
	Pelaksanaan supervisi akademik	
	Tindak lanjut hasil supervisi akademik	
	Pengembangan profesional guru	Daresh, J. (2001)
	Keterlibatan guru dalam supervisi	Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (2007)
Kualitas Pembelajaran (Y)	Kualitas Proses Pembelajaran	Gagne, R. M. (1985)
	Kualitas hasil belajar siswa	Bloom, S. S. (1956)
	Keterlibatan siswa dalam pembelajaran	
	Lingkungan Belajar Siswa	
	Evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran	Daryanto. (2013)

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah deskripsi yang jelas dan rinci tentang cara mengukur, mengamati, atau memanipulasi suatu variabel atau konsep dalam penelitian. Tujuan dari definisi ini adalah untuk mengubah konsep yang abstrak atau teoritis menjadi sesuatu yang dapat diukur atau diamati secara empiris. Dalam definisi operasional yang digunakan pijakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Supervisi Akademik (X)

Supervisi akademik merupakan kegiatan membimbing, membina, dan mengawasi guru dalam mengembangkan kemampuan yang dilakukan oleh kepala madrasah atau pengawas pendidikan terhadap guru, bertujuan untuk meningkatkan standar kualitas proses belajar mengajar. Adapun tahapan dari supervisi akademik adalah perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Dengan demikian, supervisi akademik dalam penelitian ini dipahami sebagai aktivitas yang sistematis, terarah, dan berkesinambungan, guna meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pembelajaran di madrasah.

2. Kualitas pembelajaran (Y)

Kualitas pembelajaran dapat didefinisikan sebagai tingkat keefektifan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini mencakup interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Kualitas pembelajaran juga diukur melalui efektifitas guru dalam mengelola kelas, penggunaan metode dan media pembelajaran yang relevan, serta ketercapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik. Efektivitas proses pembelajaran yang berlangsung di Madrasah Aliyah Syarifuddin Luamjang.

3. Penegasan Judul Penelitian

Dalam penelitian ini secara khusus meneliti hubungan sebab–akibat antara pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah dengan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Judul ini menegaskan bahwa supervisi akademik dipandang sebagai faktor yang berpotensi memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya kualitas pembelajaran, sehingga fokus penelitian diarahkan untuk mengetahui seberapa besar peran supervisi akademik dalam meningkatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran guru di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang. Dengan demikian, judul ini menekankan bahwa kualitas pembelajaran guru dinilai sebagai hasil yang dipengaruhi oleh praktik supervisi akademik yang diterapkan di madrasah tersebut.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah pernyataan dasar yang di terima kebenarannya oleh peneliti tanpa harus dibuktikan terlebih dahulu, dan digunakan sebagai landasan dalam merancang dan melaksanakan penelitian. Asumsi penelitian perlu dinyatakan dengan tegas sebelum penulis mulai mengumpulkan data. Asumsi mendasar ini tidak hanya berfungsi sebagai landasan kokoh tidak hanya berfungsi untuk mengidentifikasi permasalahan penelitian, tetapi juga untuk menegaskan variabel-variabel yang menjadi fokus kajian serta merumuskan hipotesis yang akan diuji.

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi supervisi yang terencana dan berkualitas dapat mempengaruhi kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menyebarkan pembelajaran secara efektif.



Gambar 1.2
Kerangka Berfikir

Jika supervisi akademik dilaksanakan dengan baik, maka kualitas pembelajaran akan meningkat.

H. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara atas rumusan masalah penelitian yang biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban tersebut masih berlandaskan pada teori-teori yang relevan dan belum didukung oleh data empiris dari hasil penelitian. Dengan demikian, hipotesis merupakan jawaban yang bersifat teoritis terhadap permasalahan penelitian sebelum dilakukan pembuktian secara empiris. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. **H₀**: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik terhadap kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang.
2. **H_a**: Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik terhadap kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang.

I. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, penelitian ini terdiri atas lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan, pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika penulisan.

Bab dua kajian Pustaka, membahas hasil-hasil penelitian terdahulu, serta kajian teori yang relevan dengan topik supervisi akademik dan kualitas pembelajaran.

Bab tiga metode Penelitian, menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, populasi serta sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan metode analisis data yang diterapkan.

Bab empat penyajian data dan analisis, berisi tentang gambaran objek penelitian, data yang diperoleh, hasil analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan temuan penelitian.

Bab lima penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan perbandingan serta mendapatkan gagasan baru bagi penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian ini, peneliti menyajikan berbagai hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diteliti, kemudian menyimpulkan informasi tersebut, baik yang telah diterbitkan maupun yang belum (seperti skripsi, tesis, disertasi, dan lainnya). Untuk melaksanakannya, peneliti dapat menunjukkan seberapa besar keaslian dan perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan dengan menyusun tabel penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Wuri Wulandari, UIN Jakarta, judul: Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, melibatkan 42 responden yang diambil secara acak (*simple random sampling*). Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikansi antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru, dengan nilai t-hitung 3,559 dan t-tabel 2,021 dengan koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh

supervisi akademik terhadap kinerja guru adalah 24,1%. Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan.²⁶

- b. Nur Azizah Risqiyanti, UIN KHAS Jember, judul: Strategi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa masa pandemi COVID-19 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Serut 06 Panti tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis cara yang digunakan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa pada masa pandemi COVID-19, untuk mengidentifikasi hambatan yang dihadapi guru dalam menerapkan strategi tersebut juga menilai pengaruh strategi guru terhadap kualitas pembelajaran siswa. Penelitian ini difokuskan pada kualitas pembelajaran siswa dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui jenis penelitian studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran meliputi sistem luring (luar jaringan) dan penggunaan metode ekspositori, hambatan yang dihadapi terdiri dari faktor internal (siswa) dan eksternal (lingkungan). Pengaruh strategi guru terhadap kualitas pembelajaran bersifat positif, dengan rasa nyaman yang dirasakan oleh guru dan siswa. Terdapat pengaruh positif dari

²⁶ Wuri Wulandari, "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

strategi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa selama masa pandemi COVID-19.²⁷

- c. Desi Marlina, UIN Raden Intan Lampung, judul: Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kerja guru di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan Kuantitatif yang mana populasinya 52 guru di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan pengambilan sampel menggunakan Total sampling. Sedangkan Analisis data yang digunakan Uji Normalitas, Uji homogenitas, Uji linieritas, Uji regresi linear sederhana, Uji T, Uji F, dan koefisiensi determinasi. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru, dengan nilai koefisiensi 0,684 dan taraf signifikan 0,05. R-squared sebesar 46,7% menunjukkan bahwa 46,7% motivasi kerja guru dipengaruhi oleh supervisi akademik, sedangkan 53,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.²⁸
- d. Riskianti, UIN-Datokarama Palu, judul: Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di Madrasah

²⁷ Nur Azizah Risqiyanti, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Masa Pandemi COVID-19 di Madrasah Ibtidaiyah AL Fattah Serut 06 Panti Tahun Pelajaran 2020/2021", (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2021).

²⁸ Desi Marlina, "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung", (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2024).

Ibtidaiyah Negeri Donggala. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik kepala sekolah, pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru, dan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara supervisi akademik kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan populasi 30 guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Donggala. Teknik pengumpulan data yang digunakan kuisioner (angket), observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi. Hasil penelitian ini mengungkapkan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap kinerja guru (dengan nilai signifikansi 0,320), sedangkan lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (nilai signifikansi 0,046) dan secara simultan supervisi akademik kepala sekolah dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru (nilai signifikansi 0,032).²⁹

- e. Rika Miftahul Nikmah, UINSA, judul: Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Mutu Pembelajaran Madrasah Tsanawiyah Se-Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh supervisi akademik terhadap mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah se-Kota Surabaya Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam upaya mendapatkan data yang valid, metode pengumpulan data nya

²⁹ Riskianti, "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Donggala", (Skripsi, UIN Datokarama Palu, 2023).

menggunakan kuisioner (angket), dengan menggunakan teknik *purposive* sampling. Analisis datanya menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini mengungkapkan terhadap pengaruh dengan presentase sebesar 77,8% dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima. Nilai thitung sebesar $9,898 >$ dari t tabel 2,048, mengindikasikan pengaruh signifikan.³⁰

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	NAMA, JUDUL, TAHUN	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Wuri Wulandari, Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru di Smp Negeri 3 Tangerang selatan. 2020	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Tangerang selatan.	Jenis penelitian yang digunakan juga menggunakan penelitian kuantitatif	A. Variabel dalam penelitian ini adalah supervisi akademik kepala sekolah dan kinerja guru sedangkan penelitian peneliti menggunakan variabel supervisi akademik dan kualitas pembelajaran. B. Tempat dalam penelitian ini ialah di SMP Negeri 3 tangerang selatan sedangkan tempat penelitian yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang.
2	Nur Azizah Risqiyanti, Strategi dalam meningkatkan	Hasil dari penelitiannya dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam	Jenis penelitiannya menggunakan pendekatan	A. Variabel dalam penelitian yang digunakan adalah startegi guru dalam

³⁰ Rika Miftakhul Nikmah, "Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Mutu Pembelajaran Madrasah Tsanawiyah Se-Surabaya", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2024).

No	NAMA, JUDUL, TAHUN	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	kualitas pembelajaran siswa masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Serut 06 Panti Tahun Ajaran 2020/2021, 2021	meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al Fattah Serut 6 Panti Tahun Ajaran 2020/2021. Meliputi sistem luring (luar jaringan), dan eskpositori.	kualitatif sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif	meningkatkan kualitas pembelajaran siswa masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Al Fattah Serut 06 Panti Tahun Pelajaran 2020/2021 sedangkan penelitian peneliti menggunakan supervisi akademik dan kualitas pembelajaran. B. Tempat dalam penelitian ini di Madrasah Ibtidaiyah Serut 06 Panti sedangkan tempat dalam penelitian yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang.
3	Desi Marlina, pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di Sd Muhammadiyah 1 Bandar Lampung, 2024	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung.	Jenis penelitiannya juga sama menggunakan penelitian kuantitatif	A. Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja guru sedangkan variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti supervisi akademik dan kualitas pembelajaran. B. Tempat dalam penelitian ini di SD Muhammadiyah 1

No	NAMA, JUDUL, TAHUN	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
				Bandar Lampung sedangkan tempat penelitian yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Syarifuddin Luamjang.
4	Riskianti, Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Donggala, 2023	Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru, sedangkan supervisi akademik kepala sekolah tidak memberikan pengaruh yang signifikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Donggala.	Jenis penelitiannya juga sama menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data kuesioner.	A. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini supervisi akademik kepala sekolah, lingkungan kerja dan kinerja guru sedangkan variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti supervisi akademik dan kualitas pembelajaran. B. Tempat dalam penelitian ini di Madrasah Ibtidaiyah negeri donggala sedangkan tempat penelitian oleh peneliti dilakukan di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang.
5	Rika Miftakhul Nikmah, Pengaruh supervisi akademik terhadap mutu pembelajaran Madrasah TSanawiyah	Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik berpengaruh terhadap mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Se-Surabaya. Penelitian ini meliputi peran	Jenis penelitiannya juga sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Sama-sama menggunakan variabel independen (x)	A. Variabel yang digunakan sama-sama menggunakan variabel (x) dan variabel (y) dimana pada penelitian ini supervisi akademik dan mutu pembelajaran sedangkan variabel yang digunakan

No	NAMA, JUDUL, TAHUN	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	Se-surabaya, 2024	guru dalam pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, hambatan, dampak pandemi covid-19 dan kualitas pembelajaran.	dan variabel dependen (y).	peneliti ini supervisi akademik dan kualitas pembelajaran. B. Tempat dalam penelitian ini di Madrasah Tsyanawiyah Se-Surabaya sedangkan tempat penelitian ini di Madrasah Aliyah Syarifuddin Luamjang.

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada peran supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pendidikan serta mayoritas menggunakan pendekatan kuantitatif dengan supervisi akademik sebagai variabel independen. Perbedaannya terletak pada variabel dependen yang diteliti, pendekatan penelitian, serta lokasi penelitian, sedangkan penelitian ini berfokus pada kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang.

B. Kajian Teori

1. Supervisi Akademik

a. Pengertian Supervisi Akademik

Istilah supervisi berasal dari dua kata, yaitu “super” dan “visi”.

Secara *Etimologis* istilah “supervisi” diambil dalam perkataan bahasa inggris “*supervision*” artinya pengawasan. Orang yang melakukan supervisi disebut “supervisor atau pengawas”. Dalam bidang pendidikan

disebut supervisor pendidikan. Dengan demikian, seorang supervisor menempati posisi yang lebih tinggi atau memiliki kedudukan di atas orang yang disupervisinya. Secara semantik, makna suatu definisi tergantung pada interpretasi orang yang merumuskannya, sehingga isi yang terkandung dalam definisi bisa bervariasi. Serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.³¹ Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pengajaran.

*According to Carl D. Glickman in Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach, 10th, instructional supervision is best understood as a developmental process aimed at improving teaching and learning. This is organized of three interrelated stages: in which the supervisor and teacher jointly define the focus, criteria, and instruments of supervision; the supervisor collects objective evidence of classroom instruction; and the supervisor and teacher reflect on observed practice, generate constructive feedback, and design follow-up actions for teacher professional growth. Glickman further argues that supervisors should adopt a developmental stance adjusting their role among directive, collaborative, and nondirective behaviors according to the teacher's developmental level so that supervision moves teachers toward greater autonomy, reflective practice, and improved student outcomes.*³²

Sebagaimana dijelaskan menurut Glickman dalam bukunya yang berjudul *SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach, 10th ed*, Supervisi akademik merupakan suatu pengembangan yang bertujuan untuk peningkatan kualitas mengajar dan pembelajaran.

³¹Ahmad Sunaedi, dan Hamdi Rudji, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Totoli," *Journal of Educational Management and Islamic Leadership (JEMIL)* 02, no. 02, (2023): 4.

³² Carl D. Glickman, Stephen P, dan Jovita M. Ross-Gordon, "*SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*", 10th ed. (Boston: Pearson, 2018): 41-45

Melalui tiga tahap yang saling berkaitan: supervisor dan guru secara kolaboratif menetapkan fokus, kriteria, serta instrument supervisi; tujuan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas; serta supervisor dan guru menyampaikan umpan balik konstruktif, dan merancang rencana tindak lanjut untuk pengembangan profesional guru. Glickman juga menekankan bahwa supervisor mewajibkan untuk menerapkan pendekatan perkembangan dengan menyesuaikan peran mereka diantaranya direktif, kolaboratif, dan non-direktif yang sesuai dengan tahap perkembangan guru, sehingga proses supervisi mampu membimbing guru mencapai Tingkat kemandirian yang lebih tinggi, praktik reflektif yang berkesinambungan, serta optimalisasi hasil pembelajaran siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas supervisi merupakan merupakan proses pengembangan profesional guru melalui perencanaan, observasi, dan umpan balik yang menekankan pendekatan perkembangan, sehingga meningkatkan kemandirian guru dan kualitas pembelajaran.

Pada tahap perencanaan, supervisor dan guru menyepakati fokus kegiatan supervisi agar pelaksanaan observasi pembelajaran berlangsung secara terarah. Observasi tersebut dilanjutkan dengan refleksi dan pemberian umpan balik konstruktif sebagai dasar pengembangan kompetensi guru. Dengan demikian, supervisi akademik berperan dalam membentuk guru yang lebih mandiri, reflektif, dan efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Mulyasa, menjelaskan bahwa supervisi akademik merupakan suatu bentuk pembinaan profesional yang diberikan kepada guru melalui proses yang terencana, meliputi perencanaan yang sistematis, pengamatan yang teliti, serta penyampaian umpan balik secara objektif.³³

Proses pembinaan ini perlu disusun dengan baik dan dilaksanakan secara terarah agar berbagai kendala yang dihadapi guru dapat segera diatasi. Oleh karena itu, supervisi akademik berperan sebagai sarana pendampingan profesional bagi para guru.

According to John C. Daresh, supervision is not only administrative monitoring, but also proactive instructional leadership.³⁴

Menurut John C. Daresh mengatakan supervisi bukan hanya monitoring administratif, tetapi juga merupakan kepemimpinan instruksional yang bersifat proaktif.

Berdasarkan teori Glickman, Daresh, dan Mulyasa, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik merupakan proses pembinaan profesional yang dilaksanakan secara terencana, kolaboratif, dan berkelanjutan melalui tahapan perencanaan, observasi, dan umpan balik, yang berorientasi pada pengembangan kompetensi guru, peningkatan kualitas pembelajaran, serta optimalisasi hasil belajar peserta didik. Supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan

³³ H.E. Mulyasa, *"Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah,"* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 249

³⁴ John C. Daresh, *"Supervision as Proactive Leadership,"* (Long Grove, IL: Waveland Press, 2002):32

administratif, tetapi sebagai bentuk kepemimpinan pembelajaran yang mendorong kemandirian, reflektivitas, dan profesionalisme guru.

b. Tujuan Supervisi akademik

Tujuan dari supervisi akademik ialah membantu guru dalam meningkatkan kompetensinya agar mampu mencapai target pembelajaran yang diharapkan pada peserta didik. Menurut Suharsimi Arikunto tujuan umum supervisi adalah “memberikan bantuan teknis dan bimbingan kepada guru (staf sekolah dan yang lainnya) agar personil tersebut mampu meningkatkan kualitas kinerjanya, terutama dalam melaksanakan tugas, yaitu melaksanakan proses pembelajaran.”³⁵

*According to Carl D. Glickman in the primary goal of instructional supervision is to promote the professional growth of teachers and improve the quality of teaching and learning in schools. Supervision aims to help teachers reflect on their instructional practices, identify strengths and areas for improvement, and develop the skills necessary for effective classroom instruction.*³⁶

Sedangkan menurut Glickman tujuan utama supervisi akademik adalah mendorong kemajuan guru profesional sekaligus memaksimalkan proses pengajaran dan pembelajaran di lingkungan sekolah. Supervisi dirancang untuk membimbing guru dalam merefleksikan praktik

³⁵ Suharsimi Arikunto, “*Dasar-Dasar Supervisi*,” (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 40.

³⁶ Glickman, Gordon, and Ross-Gordon (2018, 10th ed.): 47.

pengajarannya, mengidentifikasi keunggulan serta kekurangannya agar dapat menyelenggarakan pembelajaran yang optimal di ruang kelas.

Pengembangkan kompetensi guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka sehingga proses pembelajaran lebih bermakna serta tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.³⁷

Tujuan supervisi tidak hanya meningkatkan keterampilan mengajar, tetapi juga mengoptimalkan potensi dan kualitas guru. ebagaimana dijelaskan oleh Syaiful Sagala bahwa melalui supervisi akademik, para guru dibantu dalam:

- 1) Mengembangkan proses belajar mengajar;
- 2) Membimbing pengalaman belajar mengajar, memenuhi kebutuhan belajar dan menilai kemajuan belajar murid;
- 3) Membantu mengembangkan profesional guru dan staf sekolah.³⁸

Sedangkan Menurut Sergiovanni dalam Lantip Diat Prasajo dan

Sudiyono tujuan supervisi akademik sebagai berikut:

- 1) Membantu mengembangkan kompetensi.
- 2) Mengembangkan kurikulum.
- 3) Mengembangkan kelompok kerja guru, dan membimbing penelitian tindak kelas.

Dari penjelasan di atas Supervisi bertujuan mendukung pertumbuhan profesional guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran

³⁷ Ermi Sola, "Supervisi Akademik Versus Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Idaarah III*, no. 1, (Juni 2019), 151.

³⁸ Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 94.

dan pembelajaran di sekolah secara efektif. Menurut ahli seperti Arikunto, Glickman, Sagala, dan Sergiovanni, tujuan ini meliputi bimbingan teknis, pengembangan proses belajar mengajar, penyusunan kurikulum, kelompok kerja guru, dan penelitian tindakan kelas, sehingga membentuk guru yang mandiri, reflektif, dan kompeten untuk memenuhi kebutuhan siswa.

c. Prinsip-prinsip supervisi akademik

Menurut Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono, Prinsip-prinsip yang perlu diterapkan dalam pelaksanaan supervisi akademik meliputi: praktis, sistematis, objektif, realistis, antisipatif, kooperatif, kekeluargaan, demokratis, aktif, humanis, konstruktif, berkesinambungan, terpadu, dan komprehensif.³⁹ Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Praktis, bersifat mudah diterapkan karena menyesuaikan dengan kondisi nyata di sekolah;
2. Sistematis, dikembangkan perencanaan program supervisi yang matang serta tujuan pembelajaran yang jelas;
3. Objektif, Masukan diberikan sesuai dengan indikator atau aspek yang tercantum dalam instrumen;
4. Realistis, Berlandaskan pada kondisi atau fakta yang sebenarnya terjadi;

³⁹ Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono, "*Supervisi Pendidikan*," (Yogyakarta: Gava Media, 2011), 84.

5. Antisipatif, memprediksi dan menangani masalah yang mungkin timbul;
6. Konstruktif, mampu Mendukung pengembangan kreativitas dan inovasi guru dalam proses pembelajara;
7. Kooperatif, Terjadi kerja sama yang baik antara kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran;
8. Kekeluargaan, Mengedepankan nilai saling menghargai, berbagi, dan kepedulian dalam proses pembelajaran;
9. Demikratis, epala madrasah tidak mendominasi pelaksanaan supervisi akademik, melainkan melibatkan guru secara adil;
10. Aktif, guru dan kepala sekolah terlibat secara langsung dalam proses supervisi;
11. Humanis, Membangun hubungan yang harmonis, terbuka, jujur, konsisten, sabar, antusias;
12. Berkesinambungan , artinya supervisi akademik dilaksanakan rutin dan terus menerus;
13. Terpadu, artinya menyatu melalui program pendidikan;
14. Komprehensif, artinya mencapai tiga tujuan supervisi akademik sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.⁴⁰

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip supervisi akademik merupakan acuan bagi kepala sekolah atau

⁴⁰ Andi Nur A, Nurqarirah A, Danial R, "Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Nazzama Journal of Management Education* 3, no. 1 (April-September 2023): 104.

madrasah dalam membina guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

d. Teknik-Teknik Supervisi Akademik

Untuk mempermudah kepala madrasah dalam melaksanakan kegiatan supervisi, diperlukan teknik-teknik supervisi. Secara garis besar teknik supervisi akademik dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Teknik perseorangan (individual)

Yang dimaksud teknik individual ialah supervisi yang dilakukan secara perseorangan. Teknik supervisi individual ada lima macam, yaitu:

- a. Kunjungan Kelas (*Classroom Visitation*).
- b. Observasi Kelas (*Classroom Observation*).
- c. Pertemuan Individual/Percakapan Pribadi (*Individual Conference*).
- d. Kunjungan Antarkelas/Saling Mengunjungi (*Intervisitation*).
- e. Menilai Diri Sendiri (*Self Evaluation Check-list*).

2. Teknik kelompok

Teknik kelompok merupakan supervisi yang dilakukan secara kelompok, ada tiga kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

- a. Mengadakan pertemuan atau rapat (*meeting*).
- b. Mengadakan kelompok diskusi (*group discussions*).

c. Mengadakan pelatihan dalam jabatan (*inservice-training*).⁴¹

Dengan demikian, teknik ini menjadi hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh kepala madrasah. Tanpa kemampuan dalam menerapkan teknik tersebut, pelaksanaan supervisi tidak akan berjalan dengan baik. Penggunaan teknik supervisi yang tepat dapat membantu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga hal tersebut menjadi indikator dalam kemajuan dan perkembangan madrasah.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik supervisi akademik adalah metode yang digunakan kepala madrasah untuk membina guru agar mutu pembelajaran meningkat, yang terbagi menjadi teknik individual dan teknik kelompok.

2. Kualitas Pembelajaran

a. Pengertian Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa, kurikulum, materi, media, dan fasilitas yang bertujuan menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan kurikulum. Dalam proses pembelajaran dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya kemampuan guru dalam mengatur kegiatan tersebut. Di mana, pencapaian tujuan pembelajaran melibatkan peningkatan partisipasi siswa, pengetahuan, kemahiran, serta

⁴¹ Agus Gunawan, Ria Nur F, Anis Fauzi, "Teknik Supervisi Akademik," *JIMPI: Jurnal Inofatif Manajemen Pendidikan Islam* 02, no. 01, (2023): 13-16.

perilaku yang dapat dilihat melalui peningkatan hasil belajar dalam proses pembelajaran.⁴² Kualitas pembelajaran juga dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu sekolah dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan cara yang efektif dan efisien.⁴³

Menurut Mashudi, pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik yang melibatkan berbagai unsur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang telah ditetapkan. Pembelajaran juga dipandang sebagai suatu sistem karena di dalamnya terdapat komponen-komponen yang saling berkaitan dan saling bergantung satu sama lain dalam mewujudkan proses belajar yang efektif.⁴⁴

In addition, the theory outlines nine instructional events and corresponding cognitive processes:

1. *Gain attention;*
2. *Identify objective;*
3. *Recall Prior learning;*
4. *Present stimulus;*
5. *Guide learning;*
6. *Elicit performance;*

⁴² Ine Rahayu P, dan Tedi P, "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas pembelajaran," *Uwais Inspirasi Indonesia*, (Oktober 2022): 20-21.

⁴³ Purwanugraha A, Herdian H., "Peran Komunikasi Keapla Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMK Farmasi Purwakarta." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 1, (Januari 2022): 687.

⁴⁴ Mashudi, *Teori dan Model Pembelajaran: Langkah Sukses Pembelajaran di Madrasah/Sekolah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), hlm. 1.

7. *Provide feedback;*
8. *Essess performance;*
9. *Enhance retention and transfer.*⁴⁵

Menurut Robert M. Gagne, dalam teori pembelajaran berkualitas terjadi melalui tahap *Evenst of Instruction* yang memfasilitasi proses kognitif siswa. Gagne (*Conditions of Learning*) menyebutkan sembilan peristiwa pembelajaran penting:

1. Menarik perhatian siswa.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Mengingat kembali pengetahuan prasayart.
4. Menyajikan stimulus (materi baru).
5. Memberiikan panduan belajar.
6. Memunculkan performa atau praktik.
7. Memberikan umpan balik.
8. Menilai performa.
9. Meningkatkan retensi dan transfer pengetahuan.

The Theory according to Benjamin S. Bloom classifiens of the Educational Objectives learning into three domains:

1. *Cognitive Domain;*
2. *Affective Domain;*
3. *Psychomotor Domain.*⁴⁶

⁴⁵ Robert M. Gagne, "The Conditions of Learning and Theory of Instruction," New York: Holt, Rinehart, and Wiston 1985.

⁴⁶ Benjamin S. Bloom, "*Taxpnomy of Educational Objektives: The Classifition of Educational Goals*," New York: Longmas, Green, 1956.

Sedangkan teori menurut Benjamin S. Bloom mengkalsifikasikan tujuan pembelajaran ke dalam tiga ranah:

1. Ranah Kognitif.
2. Ranah Afektif.
3. Ranah Psikomotorik.

Berikut penjelasan dari tiga ranah di atas:

a) Ranah Kognitif

Ranah ini mencakup segala aktivitas yang berhubungan dengan kemampuan berpikir atau proses mental. Ranah kognitif terbagi menjadi enam tingkatan, yaitu:

- (1) Pengetahuan, yakni kemampuan siswa dalam memahami, mengingat, serta mengulang kembali berbagai konsep, prinsip, fakta, gagasan, rumus, istilah, maupun nama-nama tertentu.
- (2) Pemahaman, yakni kemampuan untuk mengerti dan memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru, serta dapat menggunakannya tanpa harus mengaitkannya dengan hal lain.
- (3) Penerapan/Aplikasi, yaitu kemampuan peserta didik untuk menggunakan ide, metode, prinsip, atau teori dalam situasi nyata dan baru.
- (4) Analisis, yaitu kemampuan untuk memecah suatu situasi atau permasalahan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil agar dapat memahami struktur atau hubungan antarunsurnya.

- (5) Sintesis, yakni kemampuan untuk menggabungkan berbagai unsur atau bagian menjadi satu kesatuan yang utuh dan bermakna.
- (6) Evaluasi, yakni kemampuan untuk menggabungkan berbagai unsur atau bagian menjadi satu kesatuan yang utuh dan bermakna.

b) Ranah Afektif

Ranah ini berkaitan dengan aspek sikap, nilai, dan perasaan. Perubahan sikap seseorang biasanya dapat terjadi apabila ia sudah mencapai tingkat kognitif yang lebih tinggi. Ranah afektif sebagai hasil belajar terdiri atas beberapa kategori, yaitu:

- (1) Penerimaan (*Receiving*), yaitu kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan atau stimulus dari luar, baik berupa masalah, situasi, maupun gejala tertentu.
- (2) Jawaban (*Responding*), yakni reaksi atau tanggapan yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang diterimanya.
- (3) Penilaian (*Valuing*), yaitu kemampuan seseorang dalam memberikan penghargaan, nilai, atau apresiasi terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.
- (4) Organisasi mencakup kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan, yang dinyatakan dalam pengembangan suatu perangkat nilai.
- (5) Karakteristik nilai/ Pembentukan Pola Hidup mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sehari-hari

sehingga pada dirinya dijadikan pedoman yang nyata dan jelas dalam berbagai bidang kehidupan.

c) Ranah Psikomotorik

Ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skil) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ranah psikomotorik ini tampak dalam bentuk keterampilan (skil) dan kemampuan bertindak individu.⁴⁷

Menurut Daryanto kualitas pembelajaran dapat dinilai dari integrasi antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan yang efektif ditandai dengan penetapan tujuan pembelajaran, RPP, pemilihan materi, serta metode dan media yang sesuai. Pelaksanaan pembelajaran yang baik ditunjukkan oleh partisipasi aktif siswa, berbagai metode yang diterapkan oleh guru, serta penggunaan media untuk membantu pemahaman. Selanjutnya, penilaian pembelajaran berfungsi untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dan memberikan dasar untuk langkah-langkah perbaikan dalam proses belajar mengajar.⁴⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran merupakan hasil sinergi antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dirancang secara terstruktur untuk mencapai tujuan pendidikan. Gagné menekankan pentingnya urutan

⁴⁷ Khusnul Khotimah, and Susi Darwati, "*Aspek-Aspek dalam Evaluasi Pembelajaran*,"

⁴⁸ Daryanto, "*Evaluasi Pendidikan*," (Jakarta : Rineka Cipta, 2010): 112.

instruksional yang sistematis guna mendukung proses berpikir peserta didik, sementara Bloom menyatakan bahwa kualitas pembelajaran tercermin melalui pencapaian dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Daryanto juga menegaskan bahwa integrasi antara perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian menjadi tolok ukur mutu proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran yang berkualitas ditandai dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang mendorong partisipasi aktif siswa melalui penggunaan metode dan media yang bervariasi, serta evaluasi yang berperan sebagai dasar tindak lanjut untuk meningkatkan hasil belajar.

b. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Berkualitas

Salah satu tugas guru adalah mengajar. Dalam kegiatan mengajar ini tentu saja tidak dapat dilakukan sembarangan.

a) Pembelajaran Konsektual (*Contextual Teaching and Learning*)

pembelajaran yang mengaitkan materi Pelajaran dengan menerapkan pengetahuan dalam konteks sehari-hari.

b) Bermain peran (Role Playing) metode yang melibatkan siswa dalam peragaan situasi untuk mendorong siswa berinteraksi dan memahami berbagai perspektif dalam situasi sosial.

c) Pembelajaran partisipatif pembelajaran ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, meningkatkan keterlibatan dan tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran mereka.

- d) Lingkungan pembelajaran yang mendukung, menciptakan suasana belajar yang kondusif dan aman bagi siswa.
- e) Pengembangan karakter dan kompetensi pembelajaran harus mencakup pengembangan karakter siswa.⁴⁹

Dari penjeleasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang efektif harus melibatkan siswa secara aktif, relevan dengan kehidupan nyata, dilakukan dalam lingkungan yang mendukung, serta mengembangkan karakter dan kompetensi siswa secara menyeluruh.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran

Ada berbagai aspek yang dapat berdampak terhadap tinggi rendahnya kualitas proses pembelajaran. Salah satu di antaranya adalah:

a) Faktor Guru

Berbagai hal yang memppengaruhi kompetensi, kinerja, dan profesionalisme seorang guru.

b) Faktor Siswa

Siswa merupakan individu yang memiliki keunikan tersendiri dan mengalami perkembangan sesuai dengan tahapan pertumbuhannya.

c) Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana mencakup berbagai hal yang secara langsung berperan dalam mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran, sedangkan prasarana

⁴⁹Abdurrahman, "Analisis Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi di Sekolah Dasar," *Jurnal Realita* 5, no. 1 (april 2020): 40.

meliputi aspek-aspek yang mendukung pembelajaran secara tidak langsung terhadap proses belajar mengajar.

d) Faktor Lingkungan

Faktor organisasi kelas yang didalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh empat faktor utama, keempat faktor ini saling mendukung dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermutu.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran variabel penelitian secara objektif menggunakan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat menguji hubungan antar variabel secara sistematis serta menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasi. Data dikumpulkan melalui instrumen yang telah divalidasi, seperti kuesioner, untuk memastikan akurasi dan reliabilitas hasil.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan asosiatif korelasional. Penelitian survei digunakan karena data diperoleh dari responden melalui angket, sedangkan pendekatan asosiatif korelasional digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan serta tingkat pengaruh antara variabel supervisi akademik dan kualitas pembelajaran.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik khusus dan ditetapkan berdasarkan pertimbangan peneliti sebagai fokus kajian yang selanjutnya menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh guru yang ada di MA Syarifuddin Lumajang.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan Sampling Jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai

sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang. Total sampel sebanyak 36 responden, sehingga pengambilan keseluruhan anggota populasi diharapkan mampu menghasilkan data yang lebih tepat, menyeluruh, dan mewakili kondisi sebenarnya tanpa mengabaikan informasi penting.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Tanpa adanya informasi, penelitian tidak dapat menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan harus benar-benar tepat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari data primer, data didapatkan melalui penyebaran kuisisioner (angket) dan dokumentasi.

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan keadaan mereka. Kuesioner dapat disusun dalam bentuk pertanyaan terbuka maupun tertutup, serta dapat diberikan secara langsung, dikirim melalui jasa pos,

atau disebarluaskan melalui platform daring. Dalam penelitian ini, kuesioner menjadi alat utama yang digunakan oleh peneliti. Kuisisioner tersebut disebarkan kepada seluruh Guru MA Syarifuddin Lumajang.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengambilan data dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang tersedia. Teknik ini bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui kuesioner dengan informasi tambahan yang dapat memberikan gambaran lebih mendalam tentang konteks penelitian. Dengan memanfaatkan dokumen-dokumen yang sudah ada, penelitian dapat lebih terarah dan memiliki dasar yang kuat dalam menganalisis permasalahan yang dikaji.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa *skala likert*. *Skala likert* tersebut berfungsi menilai sikap, pandangan, dan persepsi baik individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Setiap variabel penelitian diuraikan ke dalam beberapa indikator yang lebih spesifik. Selanjutnya, indikator-indikator tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan item pernyataan penelitian, kemudian dijadikan pedoman dalam merumuskan butir-butir instrumen penelitian yang disajikan dalam bentuk pertanyaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 5 poin *skala likert*. Pilihan jawaban tersebut meliputi: "Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, Dan Sangat Tinggi."

Tabel 3.1
Penilaian Skala Likert Instrumen Kuisioner Supervisi Akademik dan Kualitas Pembelajaran

Sumber: Sugiyono, 147.

No	Pernyataan	Kode	Bobot Nilai
1	Sangat Rendah	SR	1
2	Rendah	R	2
3	Sedang	S	3
4	Tinggi	T	4
5	Sangat Tinggi	ST	5

Tujuan penggunaan skala likert dalam angket ini adalah untuk mengukur intensitas sikap atau pandangan responden terhadap sejumlah pertanyaan yang relevan dengan variabel penelitian.

Berikut merupakan rincian kisi-kisi instrumen yang diterapkan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Kuisioner Supervisi Akademik

Variabel	Indikator	No Item
Supervisi Akademik	Perencanaan Supervisi Akademik	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12
	Pelaksanaan Supervisi Akademik	13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23
	Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi	24,25,26,27,28,29,30,31,32

Sumber: Matriks Penelitian

Tabel 3.3
Kisi-kisi kualitas pembelajaran

Variabel	Indikator	No Item
Kualitas Pembelajaran	Perencanaan Pembelajaran (RPP)	1,2,3,4,5,6,7,8
	Pelaksanaan Pembelajaran (Startefi, metode, interaksi)	9,10,11,12,13,14,
	Evaluasi dan hasil belajar siswa	15,16,17,18,19,20,21,22
	Tindak lanjut pembelajaran dan refleksi guru	23,24

Sumber: Matriks Penelitian

Selanjutnya, untuk menganalisis kebenaran data, maka perlu uji validitas dan reliabilitas instrumen yang dibuat dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan prosedur untuk menentukan apakah suatu alat ukur tergolong valid atau tidak valid. Validitas merupakan cara untuk menilai keabsahan setiap pertanyaan dalam suatu penelitian. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan Nilai *r*-hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai *r*-tabel. Nilai *r* (korelasi) ini digunakan untuk menentukan sejauh mana setiap butir pertanyaan pada instrumen penelitian dinyatakan valid atau tidak.

Adapun kriteria dalam pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka butir pertanyaan pada instrumen dinyatakan valid.
- b) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka butir pertanyaan pada instrumen dinyatakan tidak valid.

Instrumen penelitian ini diuji kevalidannya dengan menggunakan validitas konstruk (*construct validity*). Rumus yang digunakan untuk pengujian validitas menggunakan rumus (*Product moment*) dengan bantuan SPSS versi 27.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N(\sum x^2) - (\sum x)^2][N(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi r pearson

n : jumlah responden

x : jumlah skor item

y : jumlah skor total (seluruh item)

$\sum xy$: jumlah perkalian skor item dan skor total

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total.

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS versi 27 yang secara lengkap dicantumkan dalam lampiran, berikut disajikan tabel kesimpulan mengenai validitas item pernyataan untuk variabel supervisi akademik dan variabel kualitas pembelajaran:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas R tabel Supervisi Akademik (X)

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Supervisi Akademik (X)			
X1	0,520	0,329	valid
X2	0,534	0,329	valid
X3	0,596	0,329	valid
X4	0,534	0,329	valid
X5	0,526	0,329	valid
X6	0,578	0,329	valid
X7	0,665	0,329	valid
X8	0,595	0,329	valid
X9	0,527	0,329	valid
X10	0,636	0,329	valid
X11	0,519	0,329	valid
X12	0,752	0,329	valid
X13	0,595	0,329	valid
X14	0,559	0,329	valid
X15	0,597	0,329	valid

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X16	0,530	0,329	valid
X17	0,656	0,329	valid
X18	0,636	0,329	valid
X19	0,566	0,329	valid
X20	0,541	0,329	valid
X21	0,625	0,329	valid
X22	0,643	0,329	valid
X23	0,623	0,329	valid
X24	0,529	0,329	valid
X25	0,563	0,329	valid
X26	0,647	0,329	valid
X27	0,534	0,329	valid
X28	0,517	0,329	valid
X29	0,541	0,329	valid
X30	0,539	0,329	valid
X31	0,526	0,329	valid
X32	0,609	0,329	valid

Sumber: Hasil data yang diolah

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas R tabel Kualitas Pembelajaran (Y)

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kualitas Pembelajaran (Y)			
Y1	0,519	0,329	valid
Y2	0,679	0,329	valid
Y3	0,564	0,329	valid
Y4	0,603	0,329	valid
Y5	0,629	0,329	valid
Y6	0,590	0,329	valid
Y7	0,555	0,329	valid
Y8	0,653	0,329	valid
Y9	0,547	0,329	valid
Y10	0,548	0,329	valid
Y11	0,526	0,329	valid
Y12	0,532	0,329	valid
Y13	0,594	0,329	valid
Y14	0,587	0,329	valid
Y15	0,558	0,329	valid
Y16	0,607	0,329	valid
Y17	0,524	0,329	valid
Y18	0,570	0,329	valid

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y19	0,526	0,329	valid
Y20	0,448	0,329	valid
Y21	0,569	0,329	valid
Y22	0,558	0,329	valid
Y23	0,530	0,329	valid
Y24	0,695	0,329	valid

Sumber: Hasil data yang diolah

Berdasarkan hasil diatas, Pertanyaan r-hitung lebih besar dari r-tabel yang dimana dalam penelitian ini jumlah sampel 36 dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 serta derajat kebebasan ($dk = n - 2$) yaitu $dk = 36 - 2 = 34$, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,329. Sehingga instrumen dianggap valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ 0,329 maka dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat/instrumen yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur indikator dari variabel secara konsisten. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh mencapai 0,6 atau lebih. Dalam penelitian ini, nilai koefisien reliabilitas ditetapkan sebesar 0,6.

Adapun kriteria pengujian reliabilitas dijelaskan sebagai berikut:

- a) Jika nilai koefisien reliabel $> 0,6$ maka instrumen tersebut dapat dianggap reliabel.

- b) Jika nilai koefisien reliabel $< 0,6$ maka instrumen tersebut tidak dapat dianggap reliabel.

Sementara itu, menurut Arikunto, kriteria dalam menilai tingkat reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Tingkat Reliabilitas
Suharsimi Arikunto 2018:224

Interval	Tingkat
0,00-0,20	Sangat tidak reliabel
0,20-0,40	Tidak reliabel
0,40-0,60	Cukup reliabel
0,60-0,80	Reliabel
0,80-1,00	Sangat reliabel

Berdasarkan tabel di atas, nilai reliabilitas dikategorikan ke dalam lima tingkatan mulai dari sangat tidak reliabel hingga sangat reliabel. Nilai ini digunakan untuk menafsirkan hasil uji reliabilitas masing-masing variabel penelitian. Kriteria keputusan sebagai berikut:

- a) Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $>$ dari r-tabel, maka instrumen dikatakan reliabel.
- b) Apabila r-hitung $<$ dari r-tabel, maka butir pertanyaan dikatakan tidak reliabel.⁵⁰

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yang diolah melalui program SPSS versi 27. Adapun standar penilaian reliabilitas berdasarkan besarnya nilai *Cronbach's Alpha*, dengan ketentuan sebagai berikut:

⁵⁰ Edi Riadi, "Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)," Yogyakarta, (2006): Andi.

Tabel 3.7
Kriteria Reliabilitas Alpha Cronbach's

Riadi, 2016: 239

Cronbach's Alpha (α)	Interpretasi Reliabilitas
≥ 0.90	Sangat baik
0.80 – 0.89	Baik
0.70 – 0.79	Cukup
0.60 – 0.69	Kurang
≤ 0.5	Kurang baik

Hasil yang diperoleh menggunakan uji *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

1) Supervisi Akademik

Adapun hasil uji reliabilitas instrument dari angket Supervisi Akademik menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada SPSS versi 27 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Supervisi Akademik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.935	32

Sumber: Hasil olah data SPSS 27

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* $0,935 > 0,60$ maupun $0,90$ dengan demikian, item atau pernyataan pada instrumen variabel Supervisi Akademik (X) dinyatakan reliabel.

2) Kualitas Pembelajaran

Adapun hasil uji realibilitas instrument dari kuesioner atau angket Kualitas Pembelajaran menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada SPSS versi 27 adalah sebagai berikut:

Table 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Pembelajaran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	24

Sumber: Hasil olah data SPSS 27

Berdasarkan hasil analisis, nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh sebesar 0,910, yang lebih besar dari 0,60 maupun 0,90. Dengan demikian, butir instrumen pada variabel Kualitas Pembelajaran (Y) dinyatakan reliabel.

D. Analisis Data

Analisis data adalah langkah untuk mengolah informasi yang telah dikumpulkan sehingga dapat memberikan arti serta jawaban untuk masalah penelitian. Penelitian ini memanfaatkan dua jenis teknik statistik dalam proses analisis data, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode analisis data yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan data sebagaimana adanya, tanpa melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi terhadap populasi. Melalui analisis ini, peneliti menyajikan

hasil berupa nilai rata-rata (mean), skor tertinggi, skor terendah, median, modus, serta standar deviasi. Seluruh proses analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 27.

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase adalah:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

p : Persentase

f : Jumlah frekuensi yang diperoleh

n : Total responden yang menjadi sampel penelitian.⁵¹

Sehingga kalsifikasi setiap kategori akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Supervisi Akademik

Jumlah 32 butir pertanyaan untuk skor tertinggi diperoleh dari butir pertanyaan dikali skor tertinggi yaitu $32 \times 5 = 160$, dan butir pertanyaan dikali skor terendah yaitu $32 \times 1 = 32$.

b. Kualitas Pembelajaran

Jumlah 24 butir pertanyaan untuk skor tertinggi diperoleh dari butir pertanyaan dikali skor tertinggi yaitu $24 \times 5 = 120$, dan butir pertanyaan dikali skor terendah yaitu $24 \times 1 = 24$.

Rusum perhitungan interval:

$$I = \frac{R}{K}$$

⁵¹ Sugiyono, 207.

Keterangan:

I : Interval

R : Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

K : Jumlah Kategori.⁵²

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah metode statistik yang digunakan untuk mengolah serta menafsirkan data yang dikumpulkan dari sampel penelitian, kemudian hasilnya digeneralisasikan untuk mewakili populasi. Pada penelitian ini, analisis inferensial dilakukan melalui beberapa tahapan pengujian statistik, yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, serta uji hipotesis.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh dalam penelitian memiliki pola distribusi yang sesuai dengan distribusi normal atau tidak. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai-nilainya menyebar secara seimbang di sekitar rata-rata.⁵³ Penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Uji *Shapiro-Wilk* adalah sebuah metode pengujian normalitas yang digunakan jika jumlah

⁵² Sugiyono, 220.

⁵³ Sugiyono, 234.

sampel dalam penelitian kurang dari 50 responden. Pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS versi 27.

Kriteria pengujian normalitas data sebagai berikut:

- a) Apabila nilai signifikan (Sig) $> 0,05$ maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.
- b) Apabila nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menilai seberapa kuat hubungan antar variabel, memperkirakan arah keterkaitan tersebut, serta memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Keputusan hasil uji linearitas didasarkan pada tingkat signifikansi sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan variabel Y dinyatakan linier.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan variabel Y dianggap tidak linier.

3) Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas termasuk dalam salah satu uji asumsi klasik yang bertujuan untuk memastikan bahwa varians dari residual pada setiap nilai variabel independen adalah sama atau konstan, yang merupakan selisih antara nilai yang teramati, model konsisten di seluruh tingkat variabel independen.

Homoskedastisitas menunjukkan bahwa varians error (σ^2) tidak bergantung pada nilai variabel X, sehingga estimasi koefisien regresi (b) dan uji signifikan dapat diperoleh. Jika asumsi ini dilanggar (dikenal sebagai heteroskedastisitas), maka standar eror koefisien menjadi tidak akurat dan dapat menyebabkan kesalahan interpretasi pengaruh independen terhadap dependen.⁵⁴

Dasar pengambilan keputusan pengujian homoskedastisitas sebagai berikut:

- a) Apabila nilai Sig (p-value) dari uji *Glejser* $> 0,05$, maka data dianggap homoskedastisitas (asumsi terpenuhi; H_0 diterima: tidak terdapat heteroskedastisitas).
- b) Apabila nilai Sig $< 0,05$, maka data heteroskedastis (asumsi terpenuhi; H_0 ditolak: ada heteroskedastisitas).

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memahami bagaimana satu variabel independen (X) berpengaruh terhadap satu variabel dependen (Y). Tujuan dari regresi linear sederhana adalah untuk menjelaskan sejauh mana variabel X memberikan pengaruh terhadap perubahan yang terjadi pada variabel Y.

⁵⁴ Ghazali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit UNDIP: 2016) 118.

Model analisis regresi linear sederhana:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = variabel independen (kualitas pembelajaran)

X = variabel dependen (supervisi akademik)

a = konstanta

b = koefisien regresi.⁵⁵

c. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji atau membandingkan rata-rata nilai suatu sampel dengan nilai lainnya. Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dua arah pada taraf signifikansi

yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan ($df = n - k$). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung terhadap t-tabel.⁵⁶ Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS

versi 27. Adapun dasar-dasar pengambilan kesimpulan pada uji ini adalah sebagai berikut:

⁵⁵ Sugiyono, 260.

⁵⁶ Sulisty Wardani P, dan Rita Intan P, "Pengaruh pengembangan karier dan disiplin kerja terhadap Prestasi kerja pegawai negeri sipil (PNS) staf umum bagian pergudangan penerbangan angkatan darat (PENERBAD) di tanggerang," *Jurnal Ilmiah M-Progress* 12, no. 1, (Januari 2022): 23.

- a) Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dengan taraf sig 5% (0,05), maka H_0 ditolak, yang berarti supervisi akademik tidak berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran.
- b) Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dengan taraf sig 5% (0,05), maka H_a diterima, yang menunjukkan bahwa supervisi akademik berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran.

2. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara keseluruhan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pada dasarnya, uji ini bertujuan untuk melihat apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model berperan memberikan pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.⁵⁷ Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F-hitung dengan F-

tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), dengan derajat kebebasan ($df_1 = 1$ dan $df_2 = 36 - 1 - 1 = 34$).

- a) Apabila nilai f-hitung $< f\text{-tabel}$ dan probabilitas (signifikansi) $> 0,05(a)$, maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Apabila nilai f-hitung $> f\text{-tabel}$ dan probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,05(a), maka H_0 ditolak, artinya variabel

⁵⁷Agung S G L, Bernhard T, dan Greis M. S, "Pengaruh Locus of Control dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Kantor Satpol-PP Kota Tomohon)," *Jurnal EMBA*. 11, no.4, (Oktober 2023): 114.

independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan sebuah koefisien yang menunjukkan presentase pengaruh perubahan variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1 ($0 < Adjusted R^2 < 1$). Koefisien determinasi berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Madrasah Aliyah Syarifuddin Wonorejo Lumajang

Madrasah Aliyah Syarifuddin merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Wonorejo, Lumajang. Awalnya, di wilayah Wonorejo hanya terdapat sebuah pondok pesantren kecil bernama *Tashilul Muhtadiin* yang didirikan pada tahun 1912 dan dipimpin oleh seorang ulama yang alim serta karismatik, yaitu Kyai Syarif. Berkat kealiman beliau, pesantren tersebut mengalami perkembangan pesat dan jumlah santrinya semakin bertambah. Untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pendidikan, sistem pengajaran kemudian dilengkapi dengan metode klasikal melalui pendirian madrasah diniyah. Seiring dengan perkembangan zaman, lembaga ini mulai memperluas jenjang pendidikannya dengan mendirikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan kemudian Madrasah Tsanawiyah (MTs). Setelah MTs meluluskan angkatan pertamanya, pada tahun 1984 atas prakarsa pengasuh dan para guru, berdirilah Madrasah Aliyah yang diberi nama Madrasah Aliyah Miftahul Ulum. KH. Sulakah Syarif, cucu dari Kyai Syarif, dipercaya menjadi kepala sekolah pertama. Pada masa awal berdirinya, madrasah ini hanya memiliki 12 siswa dengan kondisi sarana, prasarana, dan tenaga pendidik yang masih sangat terbatas. Meskipun demikian, berkat kegigihan KH. Sulakah Syarif dan dukungan masyarakat, perkembangan

madrasah ini berlangsung sedikit demi sedikit madrasah ini mengalami perkembangan yang signifikan, baik dari jumlah siswa, sarana dan prasarana, maupun kualitas tenaga pendidiknya.

Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin mengalami perkembangan yang cukup pesat seiring berjalannya waktu. Namun, karena kesibukan KH. Sulakah Syarif sebagai pengasuh pondok sekaligus kepala Madrasah Aliyah dalam mengelola berbagai kegiatan pesantren, pengelolaan madrasah menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, pada tahun 1989 beliau mengadakan musyawarah dewan guru untuk memilih kepala Madrasah Aliyah yang baru, dan hasilnya menetapkan Drs. Yusuf Abdurahman (alumni IAIN Sunan Ampel Malang) sebagai penggantinya. Selanjutnya, pada periode 1997 hingga 2019, kepemimpinan Madrasah Aliyah dipegang oleh Drs. Satuyar Mufid (alumni Universitas Negeri Jember). Kemudian, sejak tahun 2019 hingga sekarang, kepemimpinan dilanjutkan oleh Bapak Abdul Kholiq, S.Ag.,PDE (alumni Universitas Kebangsaan Malaysia).

Seiring dengan semakin banyaknya lembaga pendidikan Islam yang menggunakan nama “Miftahul Ulum” serta untuk menyelaraskan nama dengan induk lembaga, maka pada tahun 2007 seluruh unit pendidikan di bawah Yayasan Kyai Syarifuddin resmi mengganti nama, termasuk Madrasah Aliyah yang semula bernama *Miftahul Ulum* menjadi *Madrasah Aliyah Syarifuddin*.

2. Visi dan Misi MA Syarifuddin

Setiap sekolah memiliki cita-cita yang ingin dicapai. Cita-cita tersebut dituangkan ke dalam visi dan misi sekolah, sehingga kegiatan yang dilakukan tergambar dengan jelas untuk mencapai cita-cita tersebut.

Adapun Visi dan Misi MA Syarifuddin Wonorejo Lumajang sebagai berikut:

VISI

“TERWUJUDNYA INSAN BERAKHLAKUL KARIMAH, UNGGUL, DAN MANDIRI”

Indikator dari visi di atas adalah:

- a. Akhlakul Karimah: insan-insan yang senantiasa berakhlak dengan landasan Al-Qur'an dan Hadits.
- b. Unggul: Insan-insan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengemban tugas sebagai *Khalifah Fil Ardh*.
- c. Mandiri: Insan-insan yang menguasai keterampilan dalam menghadapi perkembangan dunia kerja dan industri.

MISI

- a. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berdasarkan Al-Qur'an, Hadits dan nilai kepesantrenan.
- b. Mengokohkan Iman dan Taqwa (IMTAQ) agar dapat menjadi insan yang sholih dan sholihah.
- c. Memperkuat penguasaan IPTEK agar mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi yang berkualitas.

- d. meningkatkan penguasaan di bidang keterampilan agar dapat berjiwa mandiri.
- e. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik tingkat regional atau nasional meningkatkan kualitas dan kesejahteraan SDM secara bertahap.

3. Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang

Adapun Jumlah guru dan tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	Nama	NIP / NUPTK	Jabatan
1	Rahmat Hidayat S.Pd.I., M.Pd.	19850810042015	Kepala Madrasah
2	Abdul Kholiq, S.Ag, PDE.	0035754657110023	Guru Alqur'an Hadits
3	Badrus Salim, S.Kom	0650753655200022	Guru Informatika
4	Ismam, S.P.	5553750654110002	Guru Penjaskes
5	Yunita Agustin Pamungkas, S.Pd	0163759660300073	Guru Matematika
6	M. Mujadid Al Kautsar, S.Pd	4749760662110052	Guru Biologi
7	Miska, M.Pd.	2353754656200013	Guru Bhs. Inggris
8	Elya Sulistiyaningrum, SE	6253751653210083	Guru Ekonomi
9	Muhammad Ali Usman, S.Pd	8233761663110043	Guru Fisika
10	Minuk Lestari, S.Pd.	5457749651300062	Guru Kimia
11	Imaduddin Yusuf, SE	6654763664110052	Guru Ekonomi
12	Ida Lailatul Hamdah, S.Pd.I.	9461763663210003	Guru Bhs. Inggris
13	Suhri, S.Pd.I	2636760660110012	Guru Fiqih
14	Mustaqim, S.Pd.	7852100163050	Guru Fisika
15	Mokhammad Rohim, S.Pd.I.	2836767668110022	Guru Aqidah Akhlaq
16	Moh. Zaenal Alim, S.Pd.I.	4050758661110023	Guru SKI
17	Yulia Rahmawati, S.Pd	4041757660210023	Guru Sejarah
18	Mukhammad Ishak, MA	2052110118500200	Guru PKn
19	Mochamad Saifudin, S.Pd	2052110119400300	Guru Matematika
20	Sofian Hadi Noviyanto, SE	2052110119400100	Guru SKI
21	Fatimah Azzahra, S. HUM	2052110119300100	Guru Bhs. Arab
22	Moh. Amar Fadholi, S.Pd	2052110019000100	Guru Bhs. Indonesia
23	Refil Andriansyah, S.Pd.L	9946910000047	Guru SBK
24	Syafi'uddin, S.Sos	20521101196001	Guru Bhs. Arab
25	Denok Wahyu Istianti, S.Pd	2052110119400200	Guru Bhs. Indonesia

NO	Nama	NIP / NUPTK	Jabatan
26	Dr. Syamsul Arifin, MA	2052110118400100	Guru Aswaja
27	Linda Ayu Nornasari, M.Pd	0870280263076	Guru Bhs. Inggris
28	Shinta Amalia Nizma Putri, S.Pd	20521101199002	Guru Matematika
29	Rony Zamzam Firdausy, S.Sos	20521101198003	Guru Sosiologi
30	M. Sholehuddin Rikza H, S.Sos.	20521101198002	BP/BK
31	Adi Setia Pratama, S.E	-	Staf TU
32	Fahmi Ikrom, S.Pd	-	Staf TU
33	Sri Wahyuningsih, S.Pd	-	Staf TU
34	Izzuddin S.H., M.H..	-	Guru PKN
35	Rohila S.Pd.	-	Staf TU
36	Muhammad Syahrul Nizam, S.Sos.	-	BP/BK

Sumber Data: Dokumen Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang

Tabel 4.2
Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	KETERANGAN	JUMLAH
Pendidik		
1	guru pns tetap	1
2	guru tetap yayasan	35
3	guru sertifikasi	14
4	guru tidak tetap	-
Tenaga Kependidikan		
1	komite sekolah	1
2	staf tata usaha/ operator madrasah	3

Sumber Data: Dokumen Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang

Tabel di atas merupakan tabel guru dan tenaga kependidikan Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang.

4. Data peserta didik Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang

Data Siswa 3 Tahun Terakhir di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang.

Tabel 4.3
Data Peserta Didik

TAHUN AJARAN	KELAS 10		KELAS 11		KELAS 12		TOTAL	
	JUMLAH SISWA	ROM BEL	JUMLAH SISWA	ROM BEL	JUMLAH SISWA	ROM BEL	SIS WA	ROM BEL
2022/2023	143	6	143	6	116	6	402	18
2023/2024	187	6	138	6	141	6	466	18
2024/2025	165	6	180	6	130	6	475	18

Sumber Data: Dokumen Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang

Tabel diatas, merupakan tabel peserta didik yang ada di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang 3 tahun terakhir.

5. Jadwal Supervisi Akademik Madrasah Aliyah Syarifuddin

Tabel 4.4
Jadwal Supervisi Akademik Kunjungan Kelas

No.	Hari/tanggal	Supervisor	Sasaran	Mata Pelajaran/Tema	Kelas	Jam ke
1	Senin, 05 Agustus 2024	Rahmat Hidayat. M.Pd	Elya Sulistiya N, S.E	Ekonomi	XB	3-4
2	Selasa, 06 Agustus 2024	-	M. Mujaddid Al-Kautsar, S.Pd.	Biologi	XI B	3-4
3	Rabu, 07 Agustus 2024	-	Rony Zamzam Firdaus, S.Sos	Geografi	XA	3-4
4	Kamis, 08 Agustus 2024	-	Ida Lailatul Hamdah, S.Pd.I	Bahasa Inggris	XB	3-4
5	Senin, 12 Agustus 2024	Minuk Lestari, S.Pd	Moh Amar Fadholi, S.Pd	Bahasa Indonesia	XE	3-4
6	Selasa, 13 Agustus 2024	-	Shinta Amaliya Nizma P., S.Pd	Matematika	XII B	3-4
7	Rabu, 14 Agustus 2024	-	Refil Adriansyah, S.Pd	PKU	XII F	3-4
8	Senin, 19 Agustus 2024	-	Syafiuddin. Sos	Bahasa Arab	X D	3-4
9	Selasa, 20 Agustus 2024	Yunita Agustin P., S. Pd	Imaduddin, S.E	Ekonomi	XI E	3-4
10	Rabu, 21 Agustus 2024	-	Linda Nornasari, M.Pd	Bahasa Inggris	XI D	3-4
11	Kamis, 22 Agustus 2024	-	Fatimatuz Zahro, S.Hum	Al Qur'an Hadist	XI A	3-4
12	Senin, 26 Agustus 2024	-	Mochamad Saifudin, S.Pd.	Matematika	XI C	3-4

No.	Hari/tanggal	Supervisor	Sasaran	Mata Pelajaran/Tema	Kelas	Jam ke
13	Selasa, 27 Agustus 2024	Badrus Salim, S.Kom	Muhammad Ali Usman, S.Pd.	Fisika	XI A	3-4
14	Rabu, 28 Agustus 2024	-	Denok Wahyu Istiyanti, S.Pd	Bahasa indonesia	XII E	3-4
15	Kamis, 29 Agustus 2024	-	Dewi Azlika S.Kom	TIK	XE	3-4
16	Senin, 2 September 2024	-	Mustaqim, S.Pd	Sejarah Indonesia	XA	3-4
17	Selasa, 3 September 2024	Miska, M.Pd	Sofian Hadi, S.E	SKI	X C	3-4
18	Rabu, 4 September 2024	-	Suhri, S.Pd.I.	Fikih	X B	3-4
19	Kamis, 5 September 2024	-	Muhammad Rohim, S.Pd	Akidah Akhlak	XII D	3-4
20	Senin, 9 September 2024	-	Mukhammad Ishak, M.Ag	PPKN	X C	3-4

Sumber Data: Dokumen Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang

B. Penyajian Data

Penyajian data adalah data yang berisi temuan penting dalam masing-masing variabel, data diperoleh melalui kuisioner yang di bagikan ke seluruh guru di MA Syarifuddin. Dituangkan secara singkat namun bermakna dalam bentuk tabulasi data, angka statistik, maupun tabel. Dalam penelitian ini ada 36 responden dengan 5 point kategori penilaian.

1. Supervisi Akademik

Berikut uraian dari perhitungan skala likert dan dijadikan persentase:

Tabel 4.5
Ferkuensi Persentase Supervisi Akademik

Tingkat Pencapaian Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
135 – 160	Sangat Tinggi	7	19,4%
109 – 134	Tinggi	20	55,6%
83 – 108	Cukup	9	25,0%

Tingkat Pencapaian Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
57 – 82	Rendah	-	-
32 – 56	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		36	100%

Sumber: Sumber: Data Primer diolah, 2025

Dari data tabel diatas, terlihat bahwa sebagian besar responden termasuk dalam kategori Tinggi untuk tingkat pencapaian skor Supervisi Akademik mencapai 55,6%. Di sisi lain, beberapa responden berada pada kategori Cukup dengan persentase 25,0%, sementara kategori Rendah dan Sangat Rendah tidak memiliki responden yang sama sekali. Hanya sedikit responden yang mencapai kategori Sangat Tinggi, yaitu 19,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa Supervisi Akademik umumnya berjalan dengan baik di antara responden guru di MA Syarifuddin Lumajang, walaupun masih ada kelompok yang perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih maksimal.

2. Kualitas Pembelajaran

Berikut uraian dari perhitungan skala likert dan dijadikan persentase:

Tabel 4.6
Ferkuensi Persentase Kualitas Pembelajaran

Tingkat Pencapaian Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
101 – 120	Sangat Tinggi	8	22,2%
82 – 100	Tinggi	18	50,0%
63 – 81	Cukup	10	27,8%
44 – 62	Rendah	-	-
24 – 43	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		36	100%

Sumber: Sumber: Data Primer diolah, 2025

Dari data tabel diatas, jelas bahwa sebagian besar responden (50,0%) berada pada kategori Tinggi untuk pencapaian skor Kualitas Pembelajaran. Sementara 27,8% berada pada Cukup, dan tidak ada responden di kategori

Rendah atau Sangat Rendah, hanya 22,2% yang mencapai Sangat Tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa Kualitas Pembelajaran umumnya positif di MA Syarifuddin Lumajang, walaupun masih ada ruang untuk peningkatan pada kelompok tertentu.

3. Responden berdasarkan jenis kelamin

Berikut adalah uraian mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	25	69.4	69.4	69.4
	PEREMPUAN	11	30.6	30.6	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Sumber: Hasil olah data SPSS27

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa Dari total 36 responden yang menjadi objek penelitian, sebanyak 25 responden (69,4%) berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 11 responden (30,6%) berjenis kelamin perempuan.

Ini menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih besar dibandingkan dengan perempuan di lingkungan MA Syarifuddin Lumajang. Dominasi responden laki-laki ini menandakan bahwa di madrasah tersebut, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan didominasi oleh laki-laki.

4. Responden berdasarkan Jabatan

Berikut uraian karakteristik responden berdasarkan jabatan:

Tabel. 4.8
Data Responden Berdasarkan Jabatan
Jabatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kepala Madrasah	1	2.8	2.8	2.8
Guru	29	80.6	80.6	83.3
Bp/Bk	2	5.6	5.6	88.9
Staf TU	4	11.1	11.1	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Sumber: Hasil olah data SPSS27

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa dari 36 responden penelitian, mayoritas menjabat sebagai guru, yaitu sebanyak 29 orang (80,6%). Selanjutnya, ada 4 responden (11,1%) yang berprofesi sebagai staf Tata Usaha (TU), lalu 2 responden (5,6%) yang berperan sebagai guru bimbingan dan konseling (BP/BK), serta 1 responden (2,8%) yang merupakan kepala madrasah.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian adalah guru, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang cukup mengenai pelaksanaan supervisi akademik dan mutu pembelajaran di lingkungan MA Syarifuddin Lumajang.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum, dan standar deviasi varian. Analisis data dilakukan terhadap 36 jawaban responden. Berikut total skor dari variabel supervisi akademik dan skor variabel kualitas pembelajaran.

a. Supervisi Akademik

Skor yang diperoleh dari variabel ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Total Skor Variabel Supervisi Akademik

Responden	Total Skor	Responden	Total Skor
Responden 1	145	Responden 19	160
Responden 2	120	Responden 20	106
Responden 3	155	Responden 21	110
Responden 4	126	Responden 22	105
Responden 5	116	Responden 23	140
Responden 6	114	Responden 24	92
Responden 7	113	Responden 25	94
Responden 8	140	Responden 26	141
Responden 9	128	Responden 27	93
Responden 10	127	Responden 28	129
Responden 11	145	Responden 29	103
Responden 12	119	Responden 30	102
Responden 13	123	Responden 31	104
Responden 14	124	Responden 32	115
Responden 15	115	Responden 33	110
Responden 16	113	Responden 34	126
Responden 17	120	Responden 35	102
Responden 18	115	Responden 36	121

Sumber: Hasil tabulasi data supervisi akademik

Berikut ini merupakan data statistik deskriptif terkait variabel

Supervisi Akademik yang dihitung menggunakan SPSS versi 27.

Tabel 4.10
Hasil Uji Analisis Deskriptif Supervisi Akademik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Supervisi Akademik	36	92	160	119.75	16.763
Kualitas Pembelajaran	36	63	114	88.44	12.883
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil olah data SPSS 27

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas, nilai minimum pada variabel Supervisi Akademik adalah 92 dan skor tertinggi adalah 160. Adapun rata-rata (mean) dalam penelitian ini sebesar 119, 75 dengan standar deviasi 16,74.

Jumlah butir pertanyaan pada angket supervisi akademik sebanyak 32 butir. Dengan menggunakan skala likert 1-5, maka skor maksimumnya $32 \times 5 = 160$ dan skor minimumnya $32 \times 1 = 32$.

$$\begin{aligned} \text{interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{160 - 32}{5} \\ &= \frac{128}{5} \\ &= 25,6 \\ &= 26 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan interval, maka diperoleh kategori tingkat pencapaian skor variabel supervisi akademik sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Tingkat Pencapaian Skor Variabel Supervisi Akademik

Tingkat Pencapaian Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
135 – 160	Sangat Tinggi	7	19,4%
109 – 134	Tinggi	20	55,6%
83 – 108	Cukup	9	25,0%
57 – 82	Rendah	-	-
32 – 56	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		36	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah frekuensi terbanyak 20 responden dengan persentase sebesar 55,6% berada pada kategori

tinggi, sebanyak 9 responden dengan persentase 25,0% dalam kategori rendah, dan sebanyak 7 responden dengan persentase 19,4% berada pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelaksanaan supervisi akademik berada pada kategori tinggi.

b. Kualitas Pembelajaran

Skor yang diperoleh dari variabel ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Total Skor Variabel Kualitas Pembelajaran

Responden	Total Skor	Responden	Total Skor
Responden 1	107	Responden 19	76
Responden 2	106	Responden 20	75
Responden 3	114	Responden 21	75
Responden 4	101	Responden 22	63
Responden 5	85	Responden 23	67
Responden 6	88	Responden 24	75
Responden 7	113	Responden 25	94
Responden 8	110	Responden 26	105
Responden 9	94	Responden 27	72
Responden 10	90	Responden 28	81
Responden 11	109	Responden 29	87
Responden 12	92	Responden 30	79
Responden 13	95	Responden 31	75
Responden 14	88	Responden 32	88
Responden 15	94	Responden 33	100
Responden 16	92	Responden 34	89
Responden 17	89	Responden 35	87
Responden 18	84	Responden 36	99

Sumber: Hasil tabulasi data kualitas pembelajaran

Berikut ini merupakan data statistik deskriptif terkait variabel

Kualitas Pembelajaran yang dihitung menggunakan SPSS versi 27.

Tabel 4.13
Hasil Uji Analisis Deskriptif Statistik Kualitas Pembelajaran
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Supervisi Akademik	36	92	160	119.75	16.763
Kualitas Pembelajaran	36	63	114	88.44	12.883
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil olah data SPSS 27

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas, nilai minimum pada variabel Supervisi akademik adalah 63 dan skor tertinggiya adalah 114. Adapun rata-rata (mean) dalam penelitian ini sebesar 88,44 dengan standar deviasi 12,84.

Jumlah butir pertanyaan pada angket supervisi akademik sebanyak 24 butir. Dengan menggunakan skala likert 1-5, maka skor maksimumnya $24 \times 5 = 120$ dan skor minimumnya $24 \times 1 = 24$.

$$interval = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{jumlah\ kategori}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{120 - 24}{5} \\
 &= \frac{96}{5} \\
 &= 19,2 \\
 &= 19
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan interval, maka diperoleh kategori tingkat pencapaian skor variabel supervisi akademik sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.14
Tingkat Pencapaian Skor Variabel Kualitas Pembelajaran

Tingkat Pencapaian Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
101 – 120	Sangat Tinggi	8	22,2%
82 – 100	Tinggi	18	50,0%
63 – 81	Cukup	10	27,8%
44 – 62	Rendah	-	-
24 – 43	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		36	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa frekuensi terbanyak sebesar 18 responden dengan persentase sebesar 50,0% berada pada kategori tinggi. Sebanyak 10 responden dengan persentase 27,8% berada pada kategori rendah. Dan sebanyak 8 responden dengan persentase 22,2% berada pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kualitas pembelajaran yang berada di MA Syarifuddin Lumajang berada pada kategori tinggi.

2. Analisis Inferensial

Analisis Inferensial digunakan untuk mengetahui atau menjawab rumusan nomor 3, dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Namun sebelum melakukan pengujian hipotesis, Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis. Tahapan ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada

penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50. Berikut hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

	Tests of Normality					
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Supervisi Akademik	.096	36	.200*	.964	36	.280
Kualitas Pembelajaran	.083	36	.200*	.979	36	.724

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil olah data SPSS 27

Berdasarkan hasil dari uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dari table diatas dapat dilihat nilai signifikansi untuk kedua variabel sebesar $0.05 > 0,280$ untuk variabel supervisi akademik dan $0.05 > 0,724$ untuk varibel kualitas pembelajaran. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data dari kedua varaiel berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear secara signifikan antara dua variabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi (sig) sebesar 0,05. Adapun hasil dai uji linearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Pembelajaran	Between Groups	4230.222	26	162.701	.928	.589
* Supervisi Akademik	Linearity	1765.565	1	1765.565	10.066	.011
	Deviation from Linearity	2464.657	25	98.586	.562	.877
	Within Groups	1578.667	9	175.407		
	Total	5808.889	35			

Sumber: Hasil olah data SPSS 27

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* sebesar $0,877 > 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel terdapat hubungan yang linear.

3) Uji Homoskedastisitas

Hasil uji homoskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresi nilai *absolut residual* (*Abs_Res*) terhadap variabel independen (*x*). Berikut hasil uji homoskedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji Homoskedastisitas
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	5.526E-15	10.603		.000	1.000
	X	.000	.087	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Hasil olah data SPSS 27

Berdasarkan hasil analisis pada tabel *Coefficients*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 1.000 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap nilai *absolut residual*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi dan model layak digunakan untuk analisis regresi selanjutnya.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Tujuan dilakukannya analisis regresi linear sederhana adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Berikut hasil output uji regresi linear sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 27.

Tabel 4.18
Hasil Uji Regersi linear Sederhana

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	37.706	13.293		2.837	.008
	Supervisi Akademik	.424	.110	.551	3.853	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran

Sumber: Hasil olah data SPSS 27

Rumus regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 37,706 + 0,424X$$

Nilai konstanta yang diperoleh dari *Unstandardized Coefficients* adalah sebesar 37,706. Hal ini berarti bahwa ketika variabel Supervisi Akademik bernilai nol, maka nilai dasar Kualitas Pembelajaran adalah 37,706. Sementara itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,424 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% pada Supervisi Akademik (X) akan menyebabkan peningkatan Kualitas Pembelajaran (Y) sebesar 0,424. Karena koefisien regresi bernilai positif (+), dapat disimpulkan bahwa Supervisi Akademik (X) memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Pembelajaran (Y).

c. Uji Hipotesis

1) Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) uji dua arah di peroleh t-tabel sebesar 2,032 (df = 36

– 2 = 34). Berikut adalah hasil uji T (parsial):

Tabel 4.19
Hasil Uji T

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.706	13.293		2.837	.008
	Supervisi Akademik	.424	.110	.551	3.853	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran

Sumber: Hasil olah data SPSS 27

Berdasarkan hasil Uji T diperoleh nilai sig Supervisi Akademik sebesar $0,000\% < 0,05$. Nilai t-hitung 3.853, sedangkan nilai t-hitung $3,853 > t\text{-tabel } 2,032$, maka Keputusan yang di ambil H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti supervisi akademik berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran.

2) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mempengaruhi variabel independen secara simultan terhadap dependen. Dengan tarag signifikansi $\alpha = 0,05$ dan f-tabel ((df1) = 1, (df2) = $36 - 1 - 1 = 34$). Berikut adalah hasil pengujiannya:

Tabel 4.20
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1765.565	1	1765.565	14.846	.000 ^b
	Residual	4043.324	34	118.921		
	Total	5808.889	35			

a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik

Sumber: Hasil olah data SPSS 27

Berdasarkan hasil uji T, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F-hitung sebesar $14,846 > F\text{-tabel } 4,13$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa supervisi akademik berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas pembelajaran.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk menunjukkan sejauh mana variabel independen (X) memberikan kontribusi terhadap perubahan variabel dependen (Y). Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.304	.283	10.905

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik

Sumber: Hasil olah data SPSS 27

Dari hasil output diatas, diketahui nilai koefisiensi determinasi (R Square) sebesar 0,304 (nilai 0,304 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu $0,551 \times 0,551 = 0,304$). Angka tersebut mengandung arti bahwa supervisi akademik berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran sebesar 30,4%.

Sedangkan sisanya $100\% - 30,4\% = 69,6\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak teliti.

D. Pembahasan

Berdasarkan dari penelitian dan perhitungan data yang diperoleh dari lapangan menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antaran supervisi akademik terhadap kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang.

1. Supervisi Akademik di MA Syarifuddin Lumajang

Berdasarkan hasil dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar responden memperoleh skor supervisi akademik pada kategori tinggi

sebanyak 20 responden dengan persentase sebesar 55,6% sedangkan sebanyak 7 responden dengan persentase 19,4% berada pada kategori sangat tinggi, dan sebanyak 9 responden dengan persentase 25,0% berada pada kategori cukup. Tidak ada responden yang termasuk dalam kategori rendah maupun sangat rendah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di MA Syarifuddin Lumajang telah terlaksana dengan baik. Kepala Madrasah secara konsisten melakukan pembinaan, pemantauan, serta pendampingan terhadap guru dalam merencanakan, melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini tercermin dari nilai rata-rata (mean) sebesar 119,75, dengan standar deviasi 16,76, yang menandakan persepsi guru terhadap kegiatan supervisi akademik tergolong positif dan stabil.

2. Kualitas Pembelajaran di MA Syarifuddin Lumajang

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar responden memperoleh skor kualitas pembelajaran pada kategori tinggi yaitu sebanyak 18 responden dengan persentase sebesar 50,0%, sedangkan sebanyak 8 responden dengan persentase 22,2% berada pada kategori sangat tinggi, dan sebanyak 10 responden dengan persentase 27,8% berada pada kategori cukup. Tidak terdapat responden yang termasuk dalam kategori rendah maupun sangat rendah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran di MA Syarifuddin Lumajang tergolong tinggi, yang berarti kegiatan pembelajaran telah berlangsung baik. Hal ini tercermin dari nilai rata-rata (mean) sebesar

88,44 dengan standar deviasi 12,88, yang menandakan bahwa secara umum guru mampu melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi.

3. Pengaruh supervisi akademik terhadap kualitas pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = 37,706 + 0,424X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam supervisi akademik (X) akan meningkatkan kualitas pembelajaran (Y) sebesar 0,424. Nilai koefisien regresi yang positif ini menandakan adanya hubungan searah: semakin baik pelaksanaan supervisi akademik, maka semakin tinggi juga kualitas pembelajaran.

Hasil uji T menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} = 3,853 > t\text{-tabel } 2,032$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran di MA Syarifuddin Lumajang, sedangkan hasil uji F menunjukkan nilai $f\text{-hitung} = 14,846 > f\text{-tabel} = 4,13$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. yang juga menegaskan bahwa secara keseluruhan supervisi akademik memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran, dan hasil koefisiensi determinasi (R^2) sebesar 0,304 menunjukkan bahwa supervisi akademik berkontribusi 30,4% terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, sedangkan 69,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompetensi guru, sarana prasarana, lingkungan belajar, dan motivasi siswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala madrasah yang secara aktif melakukan pembinaan, observasi kelas, dan pendampingan guru dapat mendorong peningkatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran oleh guru dengan cara yang lebih efektif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin efektif pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah, semakin tinggi kualitas pembelajaran yang dihasilkan oleh guru.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan perhitungan menggunakan bantuan SPSS versi 27, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala MA Syarifuddin Lumajang tergolong tinggi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan sebagian besar persentase mencapai 55,6%, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 119,75. Oleh karena itu, aktivitas supervisi akademik telah berkontribusi dalam meningkatkan profesionalisme guru di madrasah.
2. Kualitas pembelajaran di MA Syarifuddin Lumajang tergolong dalam kategori tinggi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan sebagian persentase responden mencapai 50,0%, dengan nilai rata-rata sebesar 88,44. Hal ini mencerminkan bahwa guru secara umum telah melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang selaras dengan tujuan pendidikan.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran di MA Syarifuddin Lumajang. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (Uji T) menunjukkan nilai $t\text{-hitung}$ $3,853 > t\text{-tabel } 2,032$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah $Y = 37,706 + 0,424 X$, menegaskan bahwa setiap peningkatan supervisi akademik akan diiringi peningkatan kualitas pembelajaran. Sedangkan hasil dari koefisien

determinasi (R^2) sebesar 0,304 menunjukkan bahwa supervisi akademik berkontribusi sebesar 30,4% terhadap kualitas pembelajaran, sementara sisanya sebesar 69,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

Dengan demikian, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa efektivitas dan kualitas pembelajaran supervisi akademik oleh kepala madrasah menjadi faktor penting secara nyata dan positif berkontribusi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di MA Syarifuddin Lumajang.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah, diharapkan mampu menjaga serta terus meningkatkan pelaksanaan supervisi akademik secara terencana dan menyeluruh. Supervisi hendaknya tidak hanya sebagai bentuk pengawasan formal, tetapi juga menjadi proses pembinaan dan pendampingan yang humanis dan partisipatif. Kepala madrasah disarankan untuk menyediakan ruang diskusi bersama guru dalam menindak lanjuti hasil supervisi demi peningkatan kualitas pembelajaran, agar pelaksanaan pembelajaran dapat terus meningkat dari waktu ke waktu.
2. Bagi Guru, hasil supervisi hendaknya dijadikan sebagai umpan balik dan motivasi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Guru perlu terus memperbarui strategi pembelajaran, memanfaatkan teknologi pembelajaran secara optimal, serta menciptakan

suasana kelas yang menyenangkan dan interkatif agar siswa lebih aktif dan termotifasi dalam belajar, sehingga kualitas pembelajaran di madrasah dapat terus ditingkatkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, di sarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik dalam variabel yang diteliti maupun metode yang digunakan serta melibatkan lebih banyak sekolah sebagai objek penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Sabhayati, A. M., Andi Fitriani., Yuyun Karlina., & Yumriani. (2022). "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2, no. 1: 2.
- Adi Wibowo, dan Ahmad Zawawi, S. "Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 2 (2020): 109.
<https://scholar.google.com/citations?user=s0g-hdoAAAAJ&hl=id&oi=sra>
- Agung, S, G, L., Bernhard, T., dan Gries, M, S. "Pengaruh Locus of Control dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di Era Pandemi COVID-19 (Studi kasus di Knator Satpol-PP Kota Tomohon)." *Jurnal EMBA* 11, no. 4 (2023): 114.
- Ainun., Siti Hasri., and Mus Sumarlin. "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Guru pada Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan* 2, no. 1 (2022): 57.
- Andurrahman. "Analisis Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi di Sekolah Dasar," *Jurnal Realita* 5, no. 1 (2020): 40.
- Anwar, Moh. "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru di Madrasah Aliyah Negeri Bululeleng Bali." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2021): 286.
- Arifudin, Opan, dan Ulfah. "Analisis Teori Taksonomi Blom pada Pendidikan di Indonesia." *JAA: Jurnal Al-Amar* 4, no. 1 (2013): 17.
- Bloom, Benjamin S. "Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals." New York: Longmans, Green, 1956.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Fajriya, Ria Nur., Gunawan A., dan Fauzi A. "Teknik Supervisi Akademik," *JIMPI: Jurnal Inofatif Manajemen Pendidikan Islam* 02, no. 01 (2023): 13-16.
- Fauzin F., Susilo, Hardi J., Su'ad, dan Ahmad H. "Supervisi Akademik Pengawas Sekolah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru." *EEJ: Equity in Education Journal* 5, No. 1 (2023): 54.
- Fentari, Retno., Ernawati, Erda., dan Primawati, Yayuk. "Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan melalui Model Kooperatif Tipe Picture and

- Picture.” *JRPP: Jurnal Riview Pendidikan dan Pengajaran* 6, no. 4 (2023): 3619.
- Fifin, A. R., Widya, K., dan Rosalina, G. ”Pengaruh Supervisi Akdemik, Keterampilan Menejerial Kepala Sekolah, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung.” *JIPS: Jurnal Inovasi Pembelajaran dinn Sekolah* 5, no. 1 (2024): 241.
- Gagne, Robert M. ”*The Conditions of Learning and Theory of Instruction.*” New York: Holt Rinehart, and Winston. 1985.
- Glickman, Carl D., Stephrn P. Gordon, dan Jovita M. Ross-Gordon. ”*SuperVision and Instructional Leadership: A developmental approach (10th ed.).*” Bostom, MA: Pearson, 2018.
- Handayani, Meni, Siswantari, Astuti R, dan Hariyanti Erni. ”Mendukung Kualitas Pembelajaran melalui Sekolah Aman dan Menyenangkan,” *Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2020.
- Ine R P dan Tedi, P. ”Pengelolalaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” *Uwais Inspirasi Indonesia* (2022): 20-21.
- Irawan, T., Hasan, M., dan Fernadi, M. F. ”Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Muftadi’in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021”. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7, no. 02 (2021): 47–67.
- Ismal, H., dan Wahyuni, S. ”Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kulaitas Pembelajaran di Madrasah.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 46-56.
- Kementerian Agama Republik Idonesia. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Jakarta: Kemenag RI, 2020.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS), ”*Supervisi Akademik,*” (2017): 8.
- Khadafie, M. ”Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Merdeka Belajar.” *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 7, no. 1 (2023):72–83. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v7il.1757>
- Khikmah, M. ”Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTS Nuruh Hasanah Desa Tenggayun Kec. Bandar Laksamana Kab. Bangkalis.” *UNISAN JURNAL: Jurnal Manajemen dan Pendidikan* 03, no. 05 (2024) 5.

- Khotimah, Khusnul, and Darwati Susi. "Aspek-Aspek dalam Evaluasi Pembelajaran."
- Kosim N, Anisa, Royhatudin A, and Hidayat A. "Analisis Dampak Siswa yang Naik Kelas Bersyarat terhadap Kualitas Pembelajaran Kelas XI di Madrasah Aliyah Darul Huda Pusat Mandalawangi." *Ta'biyah* 3, no. 2 (2023): 5.
- Marlina, D. "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, (2024).
- Marwah. H. S., Suchyadi, Y., & Mahajani, T. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia Dan Benda Di Lingkungannya." *JSSAH: Journal of Social Studies, Arts and Humanities* 1, no. 1 (2021): 42-45. <https://doi.org/10.33751/issah.vli01.3977>.
- Mashudi. *Teori dan Model Pembelajaran: Langkah Sukses Pembelajaran di Madrasah/Sekolah*. (Jember: STAIN Jember Press, 2014).
- Muhartini, Ajeng afifah., Sahroni, Omam., Rahmawati, Septi Dwi., Febrianti Tanti., Mahuda, Isnaini. "Analisis Peramalan Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru dengan Menggunakan Metode Regresi Linear Sederhana." 1, no. 1 (2021): 18. <http://bayesian.lppmbinabangsa.id/index.php/home>.
- Mulyasa, H.E. "Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah." (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).
- Mulyasa, H.E. "Supervisi Akademik untuk Pengembangan Profesionalisme Guru." (Bandung :Remaja Rodakarya, 2013).
- Nasmin, Andi Nur A., Arifin, N., Rahman, Danial. "Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Nazzama Journal of Management Education* 3, no. 1 (2023): 104.
- Nikmah, R. M. "Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Mutu Pembelajaran Madrasah Tsanawiyah Se-surabaya." Skripsi, UINSA Surabaya, 2024.
- Pabudu Tika. (2006). "Metode Riset Bisnis." *Jakarta: PT Bumi Aksara*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. "Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, Dan Pengawas Sekolah". no. 15 (2008): 4.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2017. "Tentang Kepala Madrasah."
- Prasojo, Lantip Diat, dan Sudiyono. "Supervisi Pendidikan". Yogyakarta: Gava Media, 2011.

- Purwanugraha A., &Herdian K. "Peran Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMK Farmasi Purwakarta." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidika*, 8, no.1 (2022): 687.
- Riadi E. "Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)," *Yogyakarta: ANDI*, 2006.
- Riduwan. "Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula." *Bandung: Alfabeta*, 2012.
- Riskianti. "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Donggala." Skripsi, UIN Datokarama Palu, 2024.
- Riskiyanti, N, A. "Strategi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Masa Pandemi COVID-219 di Madrasah Ibtidaiyah Al Fattah Serut 06 Panti Tahun Pelajaran 2020/2021." Skripsi, UIN KHAS Jember, 2021.
- Sagala, Syaiful. "Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan." *Bandung: Alfabeta*, 2012.
- Setyaningsih S, Suchyadi Y. "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Kecamatan Bogor Utara." *JHHS: Journal of Humanities and Social Studies* 5, no. 2 (2021): 179-183.
- Shidiq, U., dan Jannah, R. "Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Profesionalisme Guru di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 53, no. 2 (2024):121-134.
- Sola, Ermi. "Supervisi Akademik Versus Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Idaarah* III, no. 1 (2019): 151.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." *Bandung: Alfabeta*. 2017.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". *Bandung: Alfabeta*. 2023.
- Sulistyo, wardani P & Permatasari Rita Intan. "Pengaruh Pengembangan Karier dan Disiplin Kerja terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Staf Umum Bagian Pergudangan Penerbangan Angakatan Darat (PENERBAD) di Tangerang." *Jurnal Ilmiah M-Progress* 12, no. 1 (2022): 23.
- Sunaedi A, dan Rudji H. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Totoli." *JEMIL: Journal of Educational Management adn Islamic Leadership* 02. No. 02 (2023): 4.

- Supriyadi, A. "Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2020): 45-56.
- Syamsudduha, St, Janaris, Asri, and Jamilah. "Pengaruh Penerapan Teori Vygotsky terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kabupaten Sumbawa Besar." *Pinisi Journal of Education* 4 (2024): 256.
- Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim. "Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an" Jakarta: Kementerian Agama RI (2017).
- Tim Penyusun. "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah." (Jember: UIN KHAS Jember). 2021.
- UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta: Sekretariat Negara, 2003).
- UU Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. (Jakarta: Sekretariat Negara, 2005).
- Usmadi. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)." *Inovasi Pendidikan*, 7, no. 1 (2020): 51-52.
- Wulandari, W. "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Yudhi Suchayadi, Mira Mirawati, Fitri Anj aswuri, Dita Destiana. "Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 01 (2022): 67. <https://doi.org/10.33751/jmp.v10i.615>

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Halimatus Sa'diyah
NIM : 211101030089
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kulaitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang" adalah sebenar-benarnya hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 06 november 2025

Saya yang menyatakan



Halimatus Sa'diyah
NIM. 211101030089

Lampiran 2

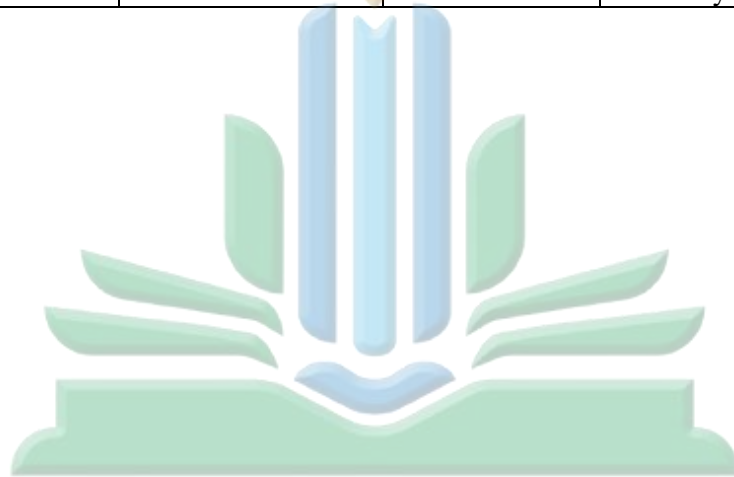
MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH SYARIFUDDIN LUMAJANG	VARIABEL BEBAS (X): SUPERVISI AKADEMIK	1. Perencanaan	a. Tersedianya dokumen rencana supervisi yang jelas dan terstruktur b. Tingkat partisipasi guru dalam proses perencanaan supervisi	Data primer : 1. Kuisisioner atau angket : a. Kepala madrasah b. Guru 2. Dokumentasi	1. Pendekatan Kuantitatif 2. Jenis penelitian : Asosiatif korelasi 3. Populasi dan sampel 4. Teknik pengumpulan data : a. Kuisisioner atau angket b. Dokumentasi	1. Bagaimana supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah aliyah syarifuddin lumajang?
		2. Pelaksanaan	a. Jenis metode supervisi yang digunakan dalam supervisi b. Seberapa sering supervisi dilakukan		5. Analisis data statistik inferensial dan statistik deskriptif menggunakan uji Regresi Linear Sederhana	2. Bagaimana kualitas pembelajaran di madrasah aliyah syarifuddin lumajang?

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
					6. Instrumen pengumpulan data : Skala Likert	
		3. Evaluasi	a. Kualitas umpan balik yang di berikan kepada guru setelah supervisi b. Adanya program pengembangan profesional yang dihasilkan dari evaluasi supervisi			3. Bagaimana pengaruh supervisi akademik terhadap kualitas pembelajaran di madrasah aliyah syarifuddin lumajang?
	VARIABEL TERIKAT (Y): KUALITAS PEMBELAJARAN	1. Perencanaan	a. Adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum b. Adanya evaluasi terhadap RPP			

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
			yang digunakan oleh guru			
		2. Proses	a. Variasi metode pengajaran yang digunakan b. Tingkat interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran			
		3. Hasil belajar siswa	a. Rata-rata nilai akademik siswa dalam ujian b. Pencapaian kompetensi siswa sesuai dengan standar kurikulum			
		4. Keterlibatan Siswa	a. Siswa mampu mencapai kompetensi dasar yang tercantum dalam kurikulum dengan bimbingan guru.			

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
			b. Kompetensi siswa tidak hanya diukur melalui nilai ujian, tetapi juga melalui proyek, praktik atau presentasi.			
		Evaluasi dan Tindak Lanjut	a. Memberi tindak lanjut dengan memberikan arahan berikutnya.			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN

KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI MADARSAH ALIYAH SYARIFUDDIN LUMAJANG

Yth. Bapak/Ibu Guru

Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang

Dengan hormat.

Bersama dengan ini perkenalkan saya, Halimatus Sa'diyah selaku mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk berkenan mengisi kuisisioner (angket) ini. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data sehubungan dengan penelitian tugas akhir skripsi saya dengan judul "Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang".

Pada angket ini tidak ada jawaban benar maupun salah atas setiap pertanyaan yang diberikan, sehingga saya berharap Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban yang apa adanya sesuai dengan pandangan/kondisi Bapak/Ibu. Jawaban dari Bapak/Ibu tidak akan mempengaruhi penilaian kinerja, tetapi hanya untuk keperluan penelitian saja. Jawaban dari Bapak/Ibu akan dijamin kerahasiannya. Atas bantuan yang diberikan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Lumajang, 15 Mei 2025

Halimatus Sa'diyah

ANGKET SUPERVISI AKADEMIK DAN KUALITAS PEMBELAJARAN**1. Identitas Responden**

Nama :
Jenis Kelamin :
Jabatan :
Lama Mengajar :

2. Petunjuk Pengisian Angket

Supaya dapat menjawab kuisioner ini dengan lengkap, Bapak dan Ibu dimohon memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Berilah tanda Cek (√) pada salah satu kolom yang Bapak/Ibu pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
- b. Jawablah semua pertanyaan dari setiap bagian dengan satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu, sehingga tidak ada pertanyaan yang tidak terjawab.
- c. Ada 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu:
Sangat Tinggi (ST) : 5
Tinggi (T) : 4
Sedang (S) : 3
Rendah (R) : 2
Sangat Rendah (SR) : 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Angket Supervisi Akademik

No	Petanyaan	Alternatif Jawaban				
		ST	T	S	R	SR
Tahap Perencanaan						
1	Dokumen rencana supervisi sudah tersedia dan didasarkan pada hasil analisis kebutuhan guru.					
2	Rencana supervisi disusun secara jelas dan terstruktur sebelum pelaksanaan.					
3	Rencana supervisi mencangkup tujuan yang spesifik dan terukur untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.					
4	Dokumen supervisi mencantumkan langkah-langkah pengembangan profesional guru.					
5	Rencana supervisi berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.					
6	Dokumen rencana supervisi telah didistribusikan tepat waktu kepada semua guru yang terlibat.					
7	Kepala madrasah melibatkan guru dalam proses perencanaan supervisi akademik sejak awal.					
8	Kepala madrasah mengikut sertakan guru dalam penyusunan supervisi.					
9	Perencanaan supervisi dirancang berdasarkan kebutuhan spesifik yang telah diidentifikasi.					
10	Proses perencanaan supervisi memberikan ruang diskusi dan dialog anatara supervisor dan guru.					
11	Supervisor memberikan penjelasan yang lengkap tentang rencana supervisi sebelum pelaksanaan.					
12	Jadwal supervisi dirancang dengan mempertimbangkan kesiapan guru dan kebutuhan pembelajaran.					
Tahap Pelaksanaan						
13	Metode supervisi yang digunakan relevan dengan kebutuhan saya sebagai guru.					

14	Supervisi dilakukan dengan metode observasi langsung di kelas secara sistematis.					
15	Metode supervisi yang digunakan memberi peluang untuk mengembangkan keterampilan mengajar.					
16	Supervisor memberikan bimbingan praktis yang dapat saya terapkan langsung dalam pembelajaran.					
17	Jadwal supervisi sudah diinformasikan sebelumnya.					
18	Supervisi dilakukan sesuai jadwal yang telah disepakati bersama.					
19	Supervisi dilakukan secara tertata dan memberikan manfaat yang berkelanjutan.					
20	Supervisor melaksanakan supervisi tanpa mengganggu proses pembelajaran di kelas.					
21	Supervisi mencakup pengamatan langsung terhadap aktivitas pembelajaran di kelas.					
22	Guru diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan membrikan umpan balik selama proses supervisi.					
23	Supervisor menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan guru, seperti observasi atau diskusi reflektif.					
Tahap Evaluasi/ Tindak Lanjut						
24	Umpan balik yang diberikan setelah supervisi disampaikan secara jelas dan mudah dipahami.					
25	Umpan balik mencakup analisis tentang kekuatan dan kelemahan dalam praktik pembelajaran.					
26	Umpan balik diberikan secara langsung setelah supervisi.					
27	Umpan balik mencakup saran praktis yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas.					

28	Supervisor menyediakan tindak lanjut berupa program pengembangan profesional setelah supervisi.					
29	Program pengembangan profesional yang dihasilkan relevan dengan kebutuhan guru.					
30	Program pengembangan profesional guru membantu meningkatkan kompetensi pendidik.					
31	Ada tindak lanjut dari program pengembangan profesional yang memastikan penerapan hasil di kelas.					
32	Umpan balik yang diberikan membantu guru memahami langkah perbaikan yang perlu dilakukan.					

Angket Kualitas Pembelajaran

No	Petanyaan	Alternatif Jawaban				
		ST	T	S	R	SR
1	Guru menyusun RPP berdasarkan kurikulum yang berlaku.					
2	RPP mencangkup tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik.					
3	Materi pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kebutuhan siswa jenjang pendidikan.					
4	RPP dirancang untuk membantu siswa berkembang sesuai kemampuan dan potensi yang dicapai.					
5	RPP mencakup strategi pembelajaran yang mendukung pencapaian hasil belajar.					
6	Guru melakukan revisi RPP berdasarkan hasil evaluasi terhadap kemampuan siswa, baik secara individu dan kelompok.					
7	Guru mendiskusikan hasil evaluasi RPP dengan supervisor untuk mendapatkan masukan terkait peningkatan kualitas pembelajaran.					
8	Guru secara rutin mengevaluasi efektivitas RPP berdasarkan pencapaian tujuan pembelajaran.					
9	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran.					
10	Guru menggunakan variasi metode pengajaran untuk menyesuaikan kebutuhan siswa.					
11	Guru menggunakan strategi pembelajaran kolaboratif, seperti kerja kelompok, untuk mendukung interaksi sosial dalam pembelajaran.					
12	Metode pengajaran yang diterapkan membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis, sikap positif, dan pengetahuan mendalam.					

13	Guru mendorong siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya selama proses pembelajaran berlangsung.					
14	Guru memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, tanpa terkecuali.					
15	Tingkat kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan.					
16	Kualitas lingkungan belajar yang disediakan oleh sekolah.					
17	Rata-rata nilai ujian siswa mencerminkan penguasaan materi pembelajaran.					
18	Siswa mencapai nilai yang sesuai atau melampaui target nilai minimum yang ditetapkan kurikulum.					
19	Guru menggunakan hasil ujian untuk mengevaluasi dan meningkatkan strategi pembelajaran di kelas.					
20	Siswa mampu mencapai kompetensi dasar yang tercantum dalam kurikulum dengan bimbingan guru.					
21	Kompetensi siswa tidak hanya diukur melalui nilai ujian, tetapi juga melalui proyek, praktik atau presentasi.					
22	Pencapaian kompetensi siswa sesuai dengan standar kurikulum yang digunakan untuk merancang program pembelajaran berikutnya.					
23	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.					
24	Memberi tindak lanjut dengan memberikan arahan berikutnya.					

ANGKET SUPERVISI AKADEMIK DAN KUALITAS PEMBELAJARAN

1. Identitas Responden

Nama : SUPRI
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Jabatan : Bendahara
 Lama Mengajar : 20 th

2. Petunjuk Pengisian Angket

Supaya dapat menjawab kuisioner ini dengan lengkap, Bapak dan Ibu dimohon memperhatikan hal-hal berikut:

- Berilah tanda Cek (✓) pada salah satu kolom yang Bapak/Ibu pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
- Jawablah semua pertanyaan dari setiap bagian dengan satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu, sehingga tidak ada pertanyaan yang tidak terjawab.
- Ada 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu:

Sangat Tinggi (ST) : 5

Tinggi (T) : 4

Sedang (S) : 3

Rendah (R) : 2

Sangat Rendah (SR) : 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Angket Supervisi Akademik

No	Petanyaan	Alternatif Jawaban				
		ST	T	S	R	SR
Tahap Perencanaan						
1	Dokumen rencana supervisi sudah tersedia dan didasarkan pada hasil analisis kebutuhan guru.	✓				
2	Rencana supervisi disusun secara jelas dan terstruktur sebelum pelaksanaan.	✓				
3	Rencana supervisi mencakup tujuan yang spesifik dan terukur untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	✓				
4	Dokumen supervisi mencantumkan langkah-langkah pengembangan profesional guru.	✓				
5	Rencana supervisi berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.	✓				
6	Dokumen rencana supervisi telah didistribusikan tepat waktu kepada semua guru yang terlibat.	✓				
7	Kepala madrasah melibatkan guru dalam proses perencanaan supervisi akademik sejak awal.	✓				
8	Kepala madrasah mengikut sertakan guru dalam penyusunan supervisi.	✓				
9	Perencanaan supervisi dirancang berdasarkan kebutuhan spesifik yang telah diidentifikasi.	✓				
10	Proses perencanaan supervisi memberikan ruang diskusi dan dialog antara supervisor dan guru.		✓			

11	Supervisor memberikan penjelasan yang lengkap tentang rencana supervisi sebelum pelaksanaan.		✓			
12	Jadwal supervisi dirancang dengan mempertimbangkan kesiapan guru dan kebutuhan pembelajaran.	✓				
Tahap Pelaksanaan						
13	Metode supervisi yang digunakan relevan dengan kebutuhan saya sebagai guru.		✓			
14	Supervisi dilakukan dengan metode observasi langsung di kelas secara sistematis.		✓			
15	Metode supervisi yang digunakan memberi peluang untuk mengembangkan keterampilan mengajar.		✓			
16	Supervisor memberikan bimbingan praktis yang dapat saya terapkan langsung dalam pembelajaran.		✓			
17	Jadwal supervisi sudah diinformasikan sebelumnya.	✓				
18	Supervisi dilakukan sesuai jadwal yang telah disepakati bersama.	✓				
19	Supervisi dilakukan secara tertata dan memberikan manfaat yang berkelanjutan.		✓			
20	Supervisor melaksanakan supervisi tanpa mengganggu proses pembelajaran di kelas.	✓				
21	Supervisi mencakup pengamatan langsung terhadap aktivitas pembelajaran di kelas.		✓			
22	Guru diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan memberikan umpan balik selama proses supervisi.		✓			

23	Supervisor menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan guru, seperti observasi atau diskusi reflektif.		✓				
Tahap Evaluasi/ Tindak Lanjut							
24	Umpan balik yang diberikan setelah supervisi disampaikan secara jelas dan mudah dipahami.		✓				
25	Umpan balik mencakup analisis tentang kekuatan dan kelemahan dalam praktik pembelajaran.	✓					
26	Umpan balik diberikan secara langsung setelah supervisi.		✓				
27	Umpan balik mencakup saran praktis yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas.		✓				
28	Supervisor menyediakan tindak lanjut berupa program pengembangan profesional setelah supervisi.		✓				
29	Program pengembangan profesional yang dihasilkan relevan dengan kebutuhan guru.		✓				
30	Program pengembangan profesional guru membantu meningkatkan kompetensi pendidik.		✓				
31	Ada tindak lanjut dari program pengembangan profesional yang memastikan penerapan hasil di kelas.	✓					
32	Umpan balik yang diberikan membantu guru memahami langkah perbaikan yang perlu dilakukan.	✓					

Angket Kualitas Pembelajaran

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		ST	T	S	R	SR
1	Guru menyusun RPP berdasarkan kurikulum yang berlaku.	✓				
2	RPP mencakup tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik.	✓				
3	Materi pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kebutuhan siswa jenjang pendidikan.	✓				
4	RPP dirancang untuk membantu siswa berkembang sesuai kemampuan dan potensi yang dicapai.	✓				
5	RPP mencakup strategi pembelajaran yang mendukung pencapaian hasil belajar.	✓				
6	Guru melakukan revisi RPP berdasarkan hasil evaluasi terhadap kemampuan siswa, baik secara individu dan kelompok.	✓				
7	Guru mendiskusikan hasil evaluasi RPP dengan supervisor untuk mendapatkan masukan terkait peningkatan kualitas pembelajaran.		✓			
8	Guru secara rutin mengevaluasi efektivitas RPP berdasarkan pencapaian tujuan pembelajaran.		✓			
9	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran.		✓			
10	Guru menggunakan variasi metode pengajaran untuk menyesuaikan kebutuhan siswa.		✓			
11	Guru menggunakan strategi pembelajaran		✓			

	kolaboratif, seperti kerja kelompok, untuk mendukung interaksi sosial dalam pembelajaran.					
12	Metode pengajaran yang diterapkan membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis, sikap positif, dan pengetahuan mendalam.		✓			
13	Guru mendorong siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya selama proses pembelajaran berlangsung.		✓			
14	Guru memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, tanpa terkecuali.		✓			
15	Tingkat kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan.		✓			
16	Kualitas lingkungan belajar yang disediakan oleh sekolah.		✓			
17	Rata-rata nilai ujian siswa mencerminkan penguasaan materi pembelajaran.		✓			
18	Siswa mencapai nilai yang sesuai atau melampaui target nilai minimum yang ditetapkan kurikulum.		✓			
19	Guru menggunakan hasil ujian untuk mengevaluasi dan meningkatkan strategi pembelajaran di kelas.		✓			
20	Siswa mampu mencapai kompetensi dasar yang tercantum dalam kurikulum dengan bimbingan guru.		✓			
21	Kompetensi siswa tidak hanya diukur melalui nilai ujian, tetapi juga melalui		✓			

	proyek, praktik atau presentasi,					
22	Pencapaian kompetensi siswa sesuai dengan standar kurikulum yang digunakan untuk merancang program pembelajaran berikutnya.		✓			
23	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.		✓			
24	Memberi tindak lanjut dengan memberikan arahan berikutnya.		✓			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET SUPERVISI AKADEMIK DAN KUALITAS PEMBELAJARAN

1. Identitas Responden

Nama : Denok Wahyu Istianti
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Guru
 Lama Mengajar : 7 tahun

2. Petunjuk Pengisian Angket

Supaya dapat menjawab kuisioner ini dengan lengkap. Bapak dan Ibu dimohon memperhatikan hal-hal berikut:

- Berilah tanda Cek (✓) pada salah satu kolom yang Bapak/Ibu pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
- Jawablah semua pertanyaan dari setiap bagian dengan satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu, sehingga tidak ada pertanyaan yang tidak terjawab.
- Ada 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu:

Sangat Tinggi (ST) : 5

Tinggi (T) : 4

Sedang (S) : 3

Rendah (R) : 2

Sangat Rendah (SR) : 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Angket Supervisi Akademik

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		ST	T	S	R	SR
Tahap Perencanaan						
1	Dokumen rencana supervisi sudah tersedia dan didasarkan pada hasil analisis kebutuhan guru.		✓			
2	Rencana supervisi disusun secara jelas dan terstruktur sebelum pelaksanaan.		✓			
3	Rencana supervisi mencakup tujuan yang spesifik dan terukur untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.		✓			
4	Dokumen supervisi mencantumkan langkah-langkah pengembangan profesional guru.			✓		
5	Rencana supervisi berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.			✓		
6	Dokumen rencana supervisi telah didistribusikan tepat waktu kepada semua guru yang terlibat.		✓			
7	Kepala madrasah melibatkan guru dalam proses perencanaan supervisi akademik sejak awal.			✓		
8	Kepala madrasah mengikut sertakan guru dalam penyusunan supervisi.		✓			
9	Perencanaan supervisi dirancang berdasarkan kebutuhan spesifik yang telah diidentifikasi.			✓		
10	Proses perencanaan supervisi memberikan ruang diskusi dan dialog antara supervisor dan guru.		✓			

11	Supervisor memberikan penjelasan yang lengkap tentang rencana supervisi sebelum pelaksanaan.		✓			
12	Jadwal supervisi dirancang dengan mempertimbangkan kesiapan guru dan kebutuhan pembelajaran.		✓			
Tahap Pelaksanaan						
13	Metode supervisi yang digunakan relevan dengan kebutuhan saya sebagai guru.			✓		
14	Supervisi dilakukan dengan metode observasi langsung di kelas secara sistematis.			✓		
15	Metode supervisi yang digunakan memberi peluang untuk mengembangkan keterampilan mengajar.		✓			
16	Supervisor memberikan bimbingan praktis yang dapat saya terapkan langsung dalam pembelajaran.		✓			
17	Jadwal supervisi sudah diinformasikan sebelumnya.			✓		
18	Supervisi dilakukan sesuai jadwal yang telah disepakati bersama.			✓		
19	Supervisi dilakukan secara tertata dan memberikan manfaat yang berkelanjutan.			✓		
20	Supervisor melaksanakan supervisi tanpa mengganggu proses pembelajaran di kelas.		✓			
21	Supervisi mencakup pengamatan langsung terhadap aktivitas pembelajaran di kelas.			✓		
22	Guru diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan membrikan umpan balik selama proses supervisi.		✓			

23	Supervisor menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan guru. seperti observasi atau diskusi reflektif.		✓			
Tahap Evaluasi/ Tindak Lanjut						
24	Umpan balik yang diberikan setelah supervisi disampaikan secara jelas dan mudah dipahami.		✓			
25	Umpan balik mencakup analisis tentang kekuatan dan kelemahan dalam praktik pembelajaran.	✓				
26	Umpan balik diberikan secara langsung setelah supervisi.		✓			
27	Umpan balik mencakup saran praktis yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas.		✓			
28	Supervisor menyediakan tindak lanjut berupa program pengembangan profesional setelah supervisi.	✓				
29	Program pengembangan profesional yang dihasilkan relevan dengan kebutuhan guru.			✓		
30	Program pengembangan profesional guru membantu meningkatkan kompetensi pendidik.	✓				
31	Ada tindak lanjut dari program pengembangan profesional yang memastikan penerapan hasil di kelas.			✓		
32	Umpan balik yang diberikan membantu guru memahami langkah perbaikan yang perlu dilakukan.		✓			

Angket Kualitas Pembelajaran

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		ST	T	S	R	SR
1	Guru menyusun RPP berdasarkan kurikulum yang berlaku.	✓				
2	RPP mencakup tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik.	✓				
3	Materi pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kebutuhan siswa jenjang pendidikan.	✓				
4	RPP dirancang untuk membantu siswa berkembang sesuai kemampuan dan potensi yang dicapai.	✓				
5	RPP mencakup strategi pembelajaran yang mendukung pencapaian hasil belajar.		✓			
6	Guru melakukan revisi RPP berdasarkan hasil evaluasi terhadap kemampuan siswa, baik secara individu dan kelompok.		✓			
7	Guru mendiskusikan hasil evaluasi RPP dengan supervisor untuk mendapatkan masukan terkait peningkatan kualitas pembelajaran.			✓		
8	Guru secara rutin mengevaluasi efektivitas RPP berdasarkan pencapaian tujuan pembelajaran.			✓		
9	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran.	✓				
10	Guru menggunakan variasi metode pengajaran untuk menyesuaikan kebutuhan siswa.	✓				
11	Guru menggunakan strategi pembelajaran	✓				

	kolaboratif, seperti kerja kelompok. untuk mendukung interaksi sosial dalam pembelajaran.					
12	Metode pengajaran yang diterapkan membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis, sikap positif, dan pengetahuan mendalam.	✓				
13	Guru mendorong siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya selama proses pembelajaran berlangsung.	✓				
14	Guru memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, tanpa terkecuali.	✓				
15	Tingkat kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan.	✓				
16	Kualitas lingkungan belajar yang disediakan oleh sekolah.	✓				
17	Rata-rata nilai ujian siswa mencerminkan penguasaan materi pembelajaran.	✓				
18	Siswa mencapai nilai yang sesuai atau melampaui target nilai minimum yang ditetapkan kurikulum.	✓				
19	Guru menggunakan hasil ujian untuk mengevaluasi dan meningkatkan strategi pembelajaran di kelas.	✓				
20	Siswa mampu mencapai kompetensi dasar yang tercantum dalam kurikulum dengan bimbingan guru.	✓				
21	Kompetensi siswa tidak hanya diukur melalui nilai ujian, tetapi juga melalui	✓				

	proyek, praktik atau presentasi.					
22	Pencapaian kompetensi siswa sesuai dengan stantar kurikulum yang digunakan untuk merancang program pembelajaran berikutnya.		✓			
23	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	✓				
24	Memberi tindak lanjut dengan memberikan arahan berikutnya.		✓			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET SUPERVISI AKADEMIK DAN KUALITAS PEMBELAJARAN

1. Identitas Responden

Nama : SYAIFUL MU'MIN.
 Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
 Jabatan : GURU.
 Lama Mengajar : 25 tahun

2. Petunjuk Pengisian Angket

Supaya dapat menjawab kuisioner ini dengan lengkap, Bapak dan Ibu dimohon memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Berilah tanda Cek (✓) pada salah satu kolom yang Bapak/Ibu pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
- b. Jawablah semua pertanyaan dari setiap bagian dengan satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu, sehingga tidak ada pertanyaan yang tidak terjawab.
- c. Ada 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu:

Sangat Tinggi (ST) : 5

Tinggi (T) : 4

Sedang (S) : 3

Rendah (R) : 2

Sangat Rendah (SR) : 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Angket Supervisi Akademik

No	Petanyaan	Alternatif Jawaban				
		ST	T	S	R	SR
Tahap Perencanaan						
1	Dokumen rencana supervisi sudah tersedia dan didasarkan pada hasil analisis kebutuhan guru.			✓		
2	Rencana supervisi disusun secara jelas dan terstruktur sebelum pelaksanaan.			✓		
3	Rencana supervisi mencakup tujuan yang spesifik dan terukur untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.		✓			
4	Dokumen supervisi mencantumkan langkah-langkah pengembangan profesional guru.		✓			
5	Rencana supervisi berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.	✓				
6	Dokumen rencana supervisi telah didistribusikan tepat waktu kepada semua guru yang terlibat.			✓		
7	Kepala madrasah melibatkan guru dalam proses perencanaan supervisi akademik sejak awal.			✓		
8	Kepala madrasah mengikut sertakan guru dalam penyusunan supervisi.			✓		
9	Perencanaan supervisi dirancang berdasarkan kebutuhan spesifik yang telah diidentifikasi.		✓			
10	Proses perencanaan supervisi memberikan ruang diskusi dan dialog anatara supervisor dan guru.		✓			

11	Supervisor memberikan penjelasan yang lengkap tentang rencana supervisi sebelum pelaksanaan.	✓				
12	Jadwal supervisi dirancang dengan mempertimbangkan kesiapan guru dan kebutuhan pembelajaran.		✓			
Tahap Pelaksanaan						
13	Metode supervisi yang digunakan relevan dengan kebutuhan saya sebagai guru.			✓		
14	Supervisi dilakukan dengan metode observasi langsung di kelas secara sistematis.			✓		
15	Metode supervisi yang digunakan memberi peluang untuk mengembangkan keterampilan mengajar.		✓			
16	Supervisor memberikan bimbingan praktis yang dapat saya terapkan langsung dalam pembelajaran.		✓			
17	Jadwal supervisi sudah diinformasikan sebelumnya.			✓		
18	Supervisi dilakukan sesuai jadwal yang telah disepakati bersama.			✓		
19	Supervisi dilakukan secara tertata dan memberikan manfaat yang berkelanjutan.			✓		
20	Supervisor melaksanakan supervisi tanpa mengganggu proses pembelajaran di kelas.		✓			
21	Supervisi mencakup pengamatan langsung terhadap aktivitas pembelajaran di kelas.	✓				
22	Guru diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan memberikan umpan balik selama proses supervisi.	✓				

23	Supervisor menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan guru, seperti observasi atau diskusi reflektif.		✓			
Tahap Evaluasi/ Tindak Lanjut						
24	Umpan balik yang diberikan setelah supervisi disampaikan secara jelas dan mudah dipahami.		✓			
25	Umpan balik mencakup analisis tentang kekuatan dan kelemahan dalam praktik pembelajaran.			✓		
26	Umpan balik diberikan secara langsung setelah supervisi.			✓		
27	Umpan balik mencakup saran praktis yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas.		✓			
28	Supervisor menyediakan tindak lanjut berupa program pengembangan profesional setelah supervisi.		✓			
29	Program pengembangan profesional yang dihasilkan relevan dengan kebutuhan guru.			✓		
30	Program pengembangan profesional guru membantu meningkatkan kompetensi pendidik.			✓		
31	Ada tindak lanjut dari program pengembangan profesional yang memastikan penerapan hasil di kelas.			✓		
32	Umpan balik yang diberikan membantu guru memahami langkah perbaikan yang perlu dilakukan.			✓		

Angket Kualitas Pembelajaran

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		ST	T	S	R	SR
1	Guru menyusun RPP berdasarkan kurikulum yang berlaku.			✓		
2	RPP mencakup tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik.			✓		
3	Materi pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kebutuhan siswa jenjang pendidikan.			✓		
4	RPP dirancang untuk membantu siswa berkembang sesuai kemampuan dan potensi yang dicapai.		✓			
5	RPP mencakup strategi pembelajaran yang mendukung pencapaian hasil belajar.			✓		
6	Guru melakukan revisi RPP berdasarkan hasil evaluasi terhadap kemampuan siswa, baik secara individu dan kelompok.			✓		
7	Guru mendiskusikan hasil evaluasi RPP dengan supervisor untuk mendapatkan masukan terkait peningkatan kualitas pembelajaran.			✓		
8	Guru secara rutin mengevaluasi efektivitas RPP berdasarkan pencapaian tujuan pembelajaran.			✓		
9	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran.			✓		
10	Guru menggunakan variasi metode pengajaran untuk menyesuaikan kebutuhan siswa.			✓		
11	Guru menggunakan strategi pembelajaran					

	kolaboratif, seperti kerja kelompok, untuk mendukung interaksi sosial dalam pembelajaran.			✓		
12	Metode pengajaran yang diterapkan membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis, sikap positif, dan pengetahuan mendalam.			✓		
13	Guru mendorong siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya selama proses pembelajaran berlangsung.		✓			
14	Guru memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, tanpa terkecuali.		✓			
15	Tingkat kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan.			✓		
16	Kualitas lingkungan belajar yang disediakan oleh sekolah.			✓		
17	Rata-rata nilai ujian siswa mencerminkan penguasaan materi pembelajaran.			✓		
18	Siswa mencapai nilai yang sesuai atau melampaui target nilai minimum yang ditetapkan kurikulum.			✓		
19	Guru menggunakan hasil ujian untuk mengevaluasi dan meningkatkan strategi pembelajaran di kelas.			✓		
20	Siswa mampu mencapai kompetensi dasar yang tercantum dalam kurikulum dengan bimbingan guru.		✓			
21	Kompetensi siswa tidak hanya diukur melalui nilai ujian, tetapi juga melalui					

	proyek, praktik atau presentasi.			✓		
22	Pencapaian kompetensi siswa sesuai dengan standar kurikulum yang digunakan untuk merancang program pembelajaran berikutnya.			✓		
23	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.		✓			
24	Memberi tindak lanjut dengan memberikan arahan berikutnya.		✓			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[illegible]

Dokumen Hasil Supervisi Akademik



مؤسسة الشيخ شريف الدين الإسلامية
YAYASAN KYAI SYARIFUDDIN
MA SYARIFUDDIN
PONDOK PESANTREN KYAI SYARIFUDDIN
WONOREJO KEDUNGJAJANG LUMAJANG



TERAKREDITASI

NPSN: 20580840 NSM: 131235080012
email: masyarifuddin170@gmail.com

Sekretariat Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Wonorejo Kedungjajang Lumajang | Tlp. (0334) 8781428 | masyarifuddin.sch.id

ANALISIS HASIL SUPERVISI MADRASAH ALIYAH SYARIFUDDIN TAHUN 2024

No	Fokus Masalah	Kelebihan	Kelemahan	Alternatif Pemecahan Masalah
1	Administrasi Pembelajaran	Cukup variative	Pembuatan adm (RPP) masih ada kekurangan	Mengadakan pelatihan
2	Proses Pembelajaran	Baik	Lemah dalam penggunaan media pembelajaran	Mengirim guru dalam pelatihan
3	Penilaian Pembelajaran	Secara umum baik	Pengelolaan hasil penilaian masih kurang benar	Mengadakan pelatihan khususnya analisis penilaian

Wonorejo, 30 Agustus 2024
Kepala Madrasah,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Rahmat Hidayat,
NIP. 19850810042015

Sumber Data: Dokumen Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang

Dokumen

SUPERVISI KUNJUNGAN KELAS

Nama Madrasah : MA SYARIFUDDIN Mata pelajaran: Matematika
 Nama guru : Mochammad Saifudin. S.Pd Jml. Jam T.M : 30
 Pangkat/Gol. : Serifikasi : -

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Skor
A. Kegiatan Pendahuluan				
a	Melakukan apersepsi dan motivasi			
b	Menyiapkan fisik dan psikis peserta dalam mengawali kegiatan pembelajaran.			
c	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya			
d.	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang dibelajarkan.			
e.	Mengajak peserta didik berdinamika\melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi.			
B. Kegiatan inti				
1. Guru menguasai materi yang di ajarkan				
a.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.			
b.	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relavan dengan perkembangan. iptek dan kehidupan nyata			
c.	Menyajikan materi dalm tema secara sistematis dan gardual (dari yang mudah ke sulit ,dari konkrit ke abstrak).			
2. Guru menerapkan Strategi pembelajaran yang mendidik				
a.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan di capai.			
b.	Melakukan pembelajaran secara urut .			

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Skor
A. Kegiatan Pendahuluan				
c.	Menguasai kelas dengan baik .			
d.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.			
e.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (Nurturant effect).			
f.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.			
3. Guru menerapkan pendekatan saintifik				
a	Menyajikan topik atau materi Yang mendorong peserta didik melakukan kegiatan mengamati/observasi.			
b.	Memancing peserta didik untuk Tanya			
c.	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi atau data			
d.	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengasosiasikan / mengolah informasi			
e.	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk terampil mengkomunikasikan hasil secara lisan maupun tertulis			
4. Aspek yang diamati				
a.	Memancing peserta didik untuk bertanya.			
b.	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi/data.			
c.	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengasosikan/mengolah informasi.			
d.	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk terampil mengkomunikasikan hasil secara lisan maupun tertulis			
5. Guru melaksanakan penilaian autentik				
a.	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.			
b.	Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok.			

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Skor
A. Kegiatan Pendahuluan				
c.	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap perilaku dan keterampilan peserta didik.			
6. Guru memanfaatkan sumber belajar/ media dalam pembelajaran				
a.	Menunjukkan keterampilan dalam pemanfaatan sumber belajar.			
b.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran .			
c.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar.			
e.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.			
7. Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran				
a.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik , dan sumber belajar.			
b.	Merespon positif partisipasi peserta didik,			
c.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik.			
d.	Menunjukkan hubungan pribadi yang kondusif.			
e.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran.			
8. Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran				
a.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.			
b.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.			
c.	Menyampaikan pesan dan gaya yang sesuai.			
9. Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif				
a.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.			

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Skor
A. Kegiatan Pendahuluan				
b.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan lanjutan, atau tugas.			

Skor : 4 = Sangat baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

skor perolehan x 100
 Nilai akhir = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{Jumlah skor}}$

Catatan :
 Tindak lanjut :

Nilai akhir :

Lumajang, 15 Oktober 2024
 Guru yang disupervisi Kepala MA Syarifuddin

Mochammad Saifudin. S.Pd

Rahmat Hidayat. M.Pd.

Sumber Data: Dokumen Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

INSTRUMEN SUPERVISI KEPALA TATA USAHA SEKOLAH
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2024/2025

1. Nama Pegawai : Mohammad Rohim. M.Pd
 2. Sekolah/ Status Akreditasi : MA Syarifuddin/A
 3. Alamat : Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin
 Wonorejo
 4. Kecamatan : Kedungjajang
 5. Kabupaten : Lumajang
 6. Hari/ tanggal : Senin, 7 September 2024

No.	Aspek yang Diamati	Nilai					BUKTI FISIK
		1	2	3	4	5	
1.	Memahami pokok-pokok peraturan kepegawaian berdasarkan standar pendidik dan tenaga kependidikan						
2.	Melaksanakan administrasi kepegawaian						
3.	Melaksanakan administrasi keuangan						
4.	Melaksanakan administrasi sarana dan prasarana						
5.	Melaksanakan administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat						
6.	Melaksanakan administrasi persuratan dan pengarsipan						
7.	Melaksanakan administrasi kesiswaan						
8.	Melaksanakan administrasi kurikulum						
9.	Melaksanakan administrasi layanan khusus						

10.	Menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)						
11.	Mendukung pengelolaan standar nasional pendidikan						
12.	Menyusun program kerja						
13.	Mengorganisasikan staf						
14.	Mengembangkan dan membina staf						
15.	Mengambil keputusan internal						
16.	Menciptakan iklim kerja kondusif						
17.	Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya						
18.	Menyusun laporan						
	Jumlah Skor						
	Nilai						
	Predikat						

Keterangan:

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

5 : Amat Baik

4 : Baik

Ketercapaian: 86 - 100 % = A (Amat Baik)

3 : Cukup

70 - 85 % = B (Baik)

2 : Kurang

55 - 69 % = C (Cukup)

1 : Sangat Kurang

< 55 % = D (Kurang)

Catatan :

Tindak Lanjut :

Lumajang, 7 September 2024

Petugas yang Disupervisi

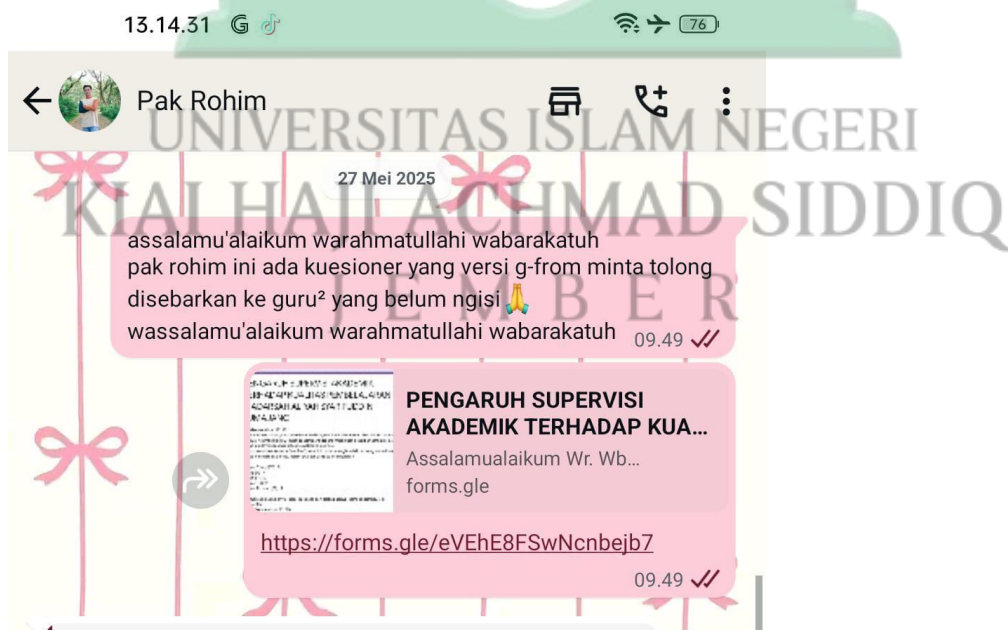
Kepala Madrasah

Mohammad Rohim. M.Pd

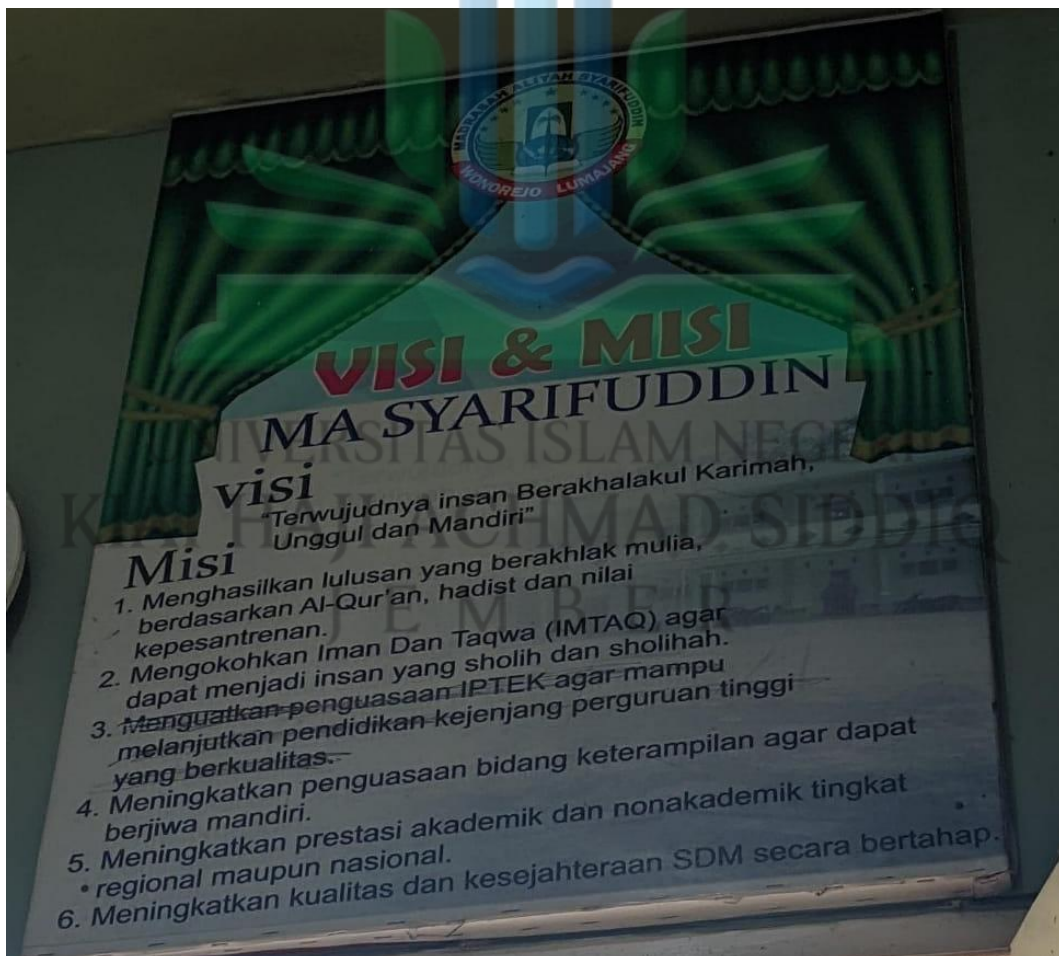
Rahmat Hidayat.M.Pd

Sumber Data: Dokumen Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang

Dokumentasi Penelitian







Responden	Jenis Kelamin	Item Pertanyaan Variabrl X																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Jumlah
R. 21	P	3	5	5	3	3	5	3	4	4	2	3	3	5	2	4	3	3	4	4	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	110
R. 22	L	3	3	5	5	3	2	3	5	4	2	2	3	3	2	5	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	105
R. 23	L	5	5	4	3	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	2	4	4	3	5	4	4	4	5	140
R. 24	L	4	4	2	4	3	2	3	2	5	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	1	3	2	4	2	3	2	92
R. 25	L	5	4	2	3	5	3	3	2	3	5	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	94
R. 26	L	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	141
R. 27	L	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	5	2	2	4	4	93
R. 28	L	4	3	4	5	5	5	3	3	4	4	3	3	4	5	4	2	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	2	3	5	5	129
R. 29	P	4	4	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	103
R. 30	L	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	102
R. 31	P	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	104
R. 32	L	4	4	5	3	5	2	3	3	5	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	5	5	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	115
R. 33	L	3	3	3	2	4	2	5	3	3	2	4	3	4	5	3	5	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	5	110
R. 34	L	4	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	5	5	5	5	126
R. 35	L	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	102
R. 36	L	4	5	5	4	2	3	3	5	5	4	2	3	3	5	5	4	4	5	3	2	3	2	5	2	4	4	5	5	4	3	4	4	121

TABULASI DATA VARIABEL Y (KUALITAS PEMBELAJARAN)

Responden	Jenis Kelamin	Item Pertanyaan Variabel Y																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah	
R. 1	L	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	107	
R. 2	P	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	106	
R. 3	L	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	114	
R. 4	P	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	3	3	3	4	5	4	101	
R. 5	L	3	3	3	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	85	
R. 6	L	3	3	4	3	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	5	5	5	2	4	4	5	3	4	88	
R. 7	L	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	83	
R. 8	L	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	110	
R. 9	P	4	4	3	3	5	5	3	5	5	3	4	5	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	94	
R. 10	L	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	3	4	90	
R. 11	L	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	109	
R. 12	P	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	92	
R. 13	L	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	95	
R. 14	P	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	88	
R. 15	P	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	94	
R. 16	L	4	5	3	5	3	5	5	2	4	5	4	2	2	5	2	5	2	4	4	4	4	5	3	5	92	
R. 17	P	4	3	3	5	3	3	5	3	5	2	2	5	4	5	4	2	5	5	3	4	3	3	5	3	89	
R. 18	L	4	4	4	3	2	4	3	2	2	5	3	4	4	5	4	3	3	3	5	5	3	2	4	3	84	
R. 19	L	5	5	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	5	3	3	3	2	3	2	2	5	3	4	2	76	
R. 20	P	3	2	5	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	2	5	2	3	3	3	3	4	3	5	75	
R. 21	P	5	3	2	5	2	3	3	2	3	5	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	75	
R. 22	L	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	63	

Responden	Jenis Kelamin	Item Pertanyaan Variabel Y																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah	
R. 23	L	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	67	
R. 24	L	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	5	3	4	3	3	5	2	3	75	
R. 25	L	4	2	5	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	5	2	70	
R. 26	L	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	3	105	
R. 27	L	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	5	5	2	2	3	2	72	
R. 28	L	5	2	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	5	2	2	4	4	2	4	81	
R. 29	P	5	5	4	4	4	3	2	3	4	4	5	2	3	5	4	4	3	3	3	3	5	3	3	3	87	
R. 30	L	5	4	3	3	4	3	2	2	3	5	5	3	2	5	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	79	
R. 31	P	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	5	3	2	5	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	75	
R. 32	L	4	3	3	4	4	2	3	2	5	5	5	2	5	5	3	4	4	3	4	4	5	3	3	3	88	
R. 33	L	5	5	5	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	100	
R. 34	L	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	89	
R. 35	L	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	3	2	3	87	
R. 36	L	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	2	2	5	5	4	2	5	99	

Lampiran 6

R TABEL

Tabel r untuk df = 1-50					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322

34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

T TABEL

Titik Presentase Distribusi t (df = 1-40)							
Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 8

F TABEL

Titik Presentase Distrimbusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyeb ut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95

38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

Hasil Uji Validitas Varibel Supervisi Akademik (X)

	Pearson Correlation	Sig. (2- Tailed)	N	r-Tabel
X01	.520**	0,001	36	0,329
X02	.534**	0,001	36	0,329
X03	.596**	0,001	36	0,329
X04	.534**	0,001	36	0,329
X05	.526**	0,001	36	0,329
X06	.582**	0,001	36	0,329
X07	.665**	0,001	36	0,329
X08	.595**	0,001	36	0,329
X09	.527**	0,001	36	0,329
X10	.636**	0,001	36	0,329
X11	.519**	0,001	36	0,329
X12	.752**	0,001	36	0,329
X13	.595**	0,001	36	0,329
X14	.559**	0,001	36	0,329
X15	.597**	0,001	36	0,329
X16	.530**	0,001	36	0,329
X17	.656**	0,001	36	0,329
X18	.636**	0,001	36	0,329
X19	.566**	0,001	36	0,329
X20	.541**	0,001	36	0,329
X21	.625**	0,001	36	0,329
X22	.643**	0,001	36	0,329
X23	.623**	0,001	36	0,329
X24	.529**	0,001	36	0,329
X25	.563**	0,001	36	0,329
X26	.647**	0,001	36	0,329
X27	.534**	0,001	36	0,329
X28	.517**	0,001	36	0,329
X29	.541**	0,001	36	0,329
X30	.539**	0,001	36	0,329
X31	.526**	0,001	36	0,329
X32	.609**	0,001	36	0,329

Hasil Uji Validitas Varibel Kualitas Pembelajaran (Y)

	Pearson Correlation	Sig. (2- Tailed)	N	r-Tabel
Y01	.519**	0,001	36	0,329
Y02	.679**	0,001	36	0,329
Y03	.564**	0,001	36	0,329
Y04	.603**	0,001	36	0,329
Y05	.629**	0,001	36	0,329
Y06	.590**	0,001	36	0,329
Y07	.555**	0,001	36	0,329
Y08	.548**	0,001	36	0,329
Y09	.547**	0,001	36	0,329
Y10	.548**	0,001	36	0,329
Y11	.526**	0,001	36	0,329
Y12	.532**	0,001	36	0,329
Y13	.594**	0,001	36	0,329
Y14	.587**	0,001	36	0,329
Y15	.558**	0,001	36	0,329
Y16	.607**	0,001	36	0,329
Y17	.524**	0,001	36	0,329
Y18	.570**	0,001	36	0,329
Y19	.526**	0,001	36	0,329
Y20	.548**	0,001	36	0,329
Y21	.569**	0,001	36	0,329
Y22	.558**	0,001	36	0,329
Y23	.530**	0,001	36	0,329
Y24	.695**	0,001	36	0,329

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Supervisi Akademik (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	32

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Pembelajaran (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Exclude ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	24

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

(Uji Asumsi Klasik)**Uji Normalitas****Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Supervisi Akademik	.096	36	.200*	.964	36	.280
Kualitas Pembelajaran	.083	36	.200*	.979	36	.724

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Linearitas**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Pembelajaran * Supervisi Akademik	Between Groups	(Combined)	4230.222	26	162.701	.928	.589
		Linearity	1765.565	1	1765.565	10.066	.011
		Deviation from Linearity	2464.657	25	98.586	.562	.877
	Within Groups		1578.667	9	175.407		
	Total		5808.889	35			

Uji Homoskedastisitas**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	5.526E-15		.000	1.000
	X	.000	.087	.000	1.000

a. Dependent Variable: Abs_Res

(Uji Hipotesis)**Uji Regresi Linear Sederhana****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.706	13.293		2.837	.008
	Supervisi Akademik	.424	.110	.551	3.853	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran

Uji T**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.706	13.293		2.837	.008
	Supervisi Akademik	.424	.110	.551	3.853	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran

Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1765.565	1	1765.565	14.846	.000 ^b
	Residual	4043.324	34	118.921		
	Total	5808.889	35			

a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik

Koefisien Determinasi (R^2)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.304	.283	10.905






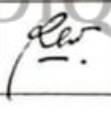
a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik

Lampiran 10

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KULAITAS
PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH SYARIFUDDIN LUMAJANG

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1	Rabu, 30 April 2025	Observasi dan wawancara mengenai hal yang ingin diteliti kepada Kepala Madrasah	Rahmat Hidayat, S.Pd.I., M.Pd.	
2	Sabtu, 03 Mei 2025	Penyerahan surat izin penelitian	Rahmat Hidayat, S.Pd.I., M.Pd.	
3	Sabtu, 10 Mei 2025	Meminta data profil MA Syarifuddin dan dokumen lainnya.	Mokhammad Rohim, S.Pd.I.	
4	Rabu, 14 Mei 2025	Observasi Pengamatan pelaksanaan, perencanaan dan tindak lanjut supervisi akademik	Guru MA Syarifuddin L lumajang	
5	Sabtu, 17 Mei 2025 – Rabu, 28 Mei 2025	Penyebaran Kuisioner (Angket) kepada seluruh Guru	Seluruh Guru MA Syarifuddin	
6	Sabtu, 31 Mei 2025	Konfirmasi surat izin selesai penelitian.	Mokhammad Rohim, S.Pd.I.	

Lumajang, 10 Mei 2025

Mengetahui
Kepala Madrasah



Rahmat Hidayat, S.Pd.I., M.Pd.

Lampiran 11

SURAT PERMOHONAN BIMBINGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-7294/In.20/3.a/PP.009/12/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Bimbingan Skripsi**

Yth. Dr. H. Moh Anwar, S.Pd, M.Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dr. H. Moh Anwar, S.Pd, M.Pd berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

NIM : 211101030089
 Nama : HALIMATUS SA'DIYAH
 Semester : TUJUH
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Judul Skripsi : PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM SAWARAN KULON LUMAJANG

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 23 Desember 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MOTIEBUL UMAM

Lampiran 12

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-11669/In.20/3.a/PP.009/04/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Syarifuddin
 Jl. Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin, Rt.15/Rw.06, Desa Wonorejo,
 Kec. Kedungjati Kab. Lumajang, Jawa Timur 67358

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
 Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101030089
 Nama : HALIMATUS SA'DIYAH
 Semester : DELAPAN
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK
 TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH SYARIFUDDIN
 LUMAJANG selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak
 Rahmat Hidayat, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 29 April 2025

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 13

SURAT SELESAI PENELITIAN



مؤسسة الشيخ شريف الدين الإسلامية
YAYASAN KYAI SYARIFUDDIN
MA SYARIFUDDIN
PONDOK PESANTREN KYAI SYARIFUDDIN
WONOREJO KEDUNGJAJANG LUMAJANG



TERAKREDITASIA
NPSN. 20580840 NSM 131235080012
email: masyarifuddin170@gmail.com

Sekretariat Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Wonorejo Kedungjajang Lumajang | Tlp. (0334) 8781428 | masyarifuddin.sch.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 280/MA.Sy/YKSy/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAHMAT HIDAYAT M.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MA. Syarifuddin

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Halimatus Sa'diyah
NIM : 211101030089
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shidiq Jember
Judul Skripsi : Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kulaitas Pembelajaran di MA Syarifuddin Lumajang

Telah selesai melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Syarifuddin Wonorejo Lumajang terhitung mulai tanggal 01 s/d 30 Mei 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi, dan yang bersangkutan telah melakukan penelitian dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan seperlunya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Lumajang, 31 Mei 2025
Kepala Madrasah

RAHMAT HIDAYAT, M.Pd.
NIP. 19850810 04 2 015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDIQ
JEMBER

Lampiran 14

BIODATA PENULIS



Nama : Halimatus Sa'diyah
 NIM : 211101030089
 Tempat Tanggal Lahir : Lumajang, 18 Oktober 2003
 Agama : Islam
 Alamat : Dusun Ketindan RT/RW 004/001 Desa Tempursari,
 Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 E-mail : hlmtsdyh480@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. PAUD Anggrek : 2007-2009
2. MI Bustanul Ulum : 2009-2015
3. SMP Islam Al-Magrobi : 2015-2018
4. MA Syarifuddin : 2018-2021
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2021-2025